

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENDAPATAN PETERNAK AYAM KAMPUNG DENGAN POLA BAGI  
HASIL**

**(Studi Kasus di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota  
Kabupaten Muaro Jambi)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Sala Satu Syarat Meraih Gelar Serjana Ekonomi



Oleh

**ROBIANSAH**

**NIM : 501180217**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI 2021/2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Robiansah

Nim : 501180217

Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil**” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar serjana).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 21 Desember 2022

Pembuat pernyataan



Robiansah  
Nim 501180217

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Jambi, 28 Oktober 2022

Pembimbing I : Prof. Dr. Suhar AM, M,Ag  
Pembimbing II : Marissa Putriana, S.E.,M.Si.,Ak  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

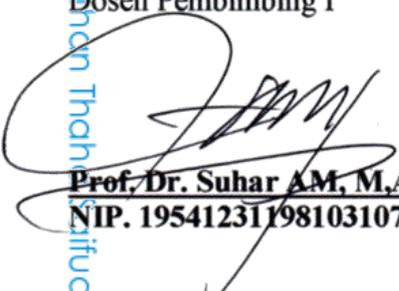
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Robiansah NIM: 501180217 yang berjudul: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil (studi kasus di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi)**” telah disetujui dan dapat diajukan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Suhar AM, M,Ag**  
NIP. 195412311981031077

Dosen Pembimbing II

  
**Marissa Putriana, S.E.,M.Si.,Ak**  
NIP. 198902172020122006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

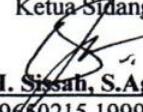
**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : B-22/D.V/PP.00.2/02/2023

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung dengan Pola Bagi Hasil (Studi Kasus di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi)” dan disusun oleh:

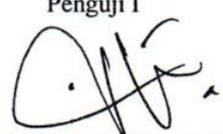
Nama : Robiansah  
NIM : 501180217  
Tanggal ujian skripsi : 25 Januari 2023  
Nilai munaqasyah : 75,6 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

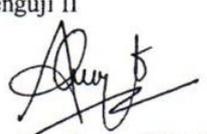
Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

  
**Drs. H. Sissah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 19650215 199903 1 001

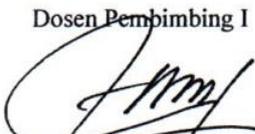
Penguji I

  
**Efni Anita, SE., M.E.Sy**  
NIP. 19860717 201503 2 004

Penguji II

  
**Achyat Budiarto, S.E., M.E**  
NIP. 2006117702

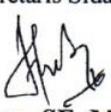
Dosen Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Suhar, AM., M.Ag**  
NIP. 19541231 198103 1 077

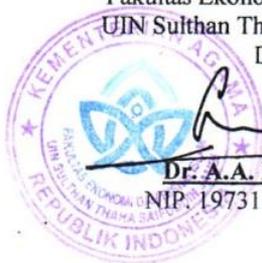
Dosen Pembimbing II

  
**Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak**  
NIP. 19890217 202012 2 006

Sekretaris Sidang

  
**Saijun, SE., M.M**  
NIP. 2012108802

Jambi, 02 Februari 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



  
**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 197311251996031001

iv

iv

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Q.S An-Nisa (4) 29

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbill'aalamin, saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah subha ahu wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya dimana sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya tak lupa sholat beiring salam saya panjatkan dan hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawah zaman yang terang benerang ini kepada umatnya. Memberikan nikmat dan berkatnya karena skripsi ini telah dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda tercinta M Saman dan ibunda tercinta Masita Sahara yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga sehingga memudahkan peneliti membuat dan menyusun skripsi ini tepat waktu, dan juga tidak lupa kepada kakak dan abang saya Arma Yunita S.Pd, Arisman S.Sos, dan adik saya M Igbal dan Abizar Fikri.

Dan kepada semua pihak-pihak yang telah terlibat dalam penelitian saya tidak lupa untuk sahabat saya (Yosee Anjary) terimakasih sudah menemani dan sangat banyak membantu selama saya melakukan penelitian di desa Rengas Bandung, dan semua orang yang terlibat dalam skripsi saya ucapkan terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaga dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disana dan telah mau direpotkan dalam pembuatan skripsi.

Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada. Dosen pembimbing I (Bapak Prof. Dr. H. Suhar AM, M,Ag) Dan pembimbing II (Ibuk Marissa Putriana, S.E.,M.Si.,Ak) untuk teman-teman saya yang khususnya Ahmad Afshohuddin, Kholil Akbar, Imadduddin, Azek Riani, Ferdy Gustiansyah dan semua teman loka G, terimakasih telah memberikan keceriaan, suka maupun duka dalam menimbah ilmu, semoga kita semua dapat menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi umat.

Aamin Ya Rabbal Aalamin

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Ternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil Di Desa Rengas Bandung, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Usaha peternakan ayam ini mengalami perkembangan yang sangat pesat namun masyarakat belum banyak mengetahui dan mengerti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternakan ayam kampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan peternakan ayam kampung dalam menjalankan usaha ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatannya diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, untuk faktor internal yaitu: pakan dan minum, bibit ayam, vitamin, kandang, listrik, tenaga kerja. Faktor eksternal: permintaan dan penawaran, pemasaran. Dengan hasil pendapatan dalam satu priode masa panen (80 hari)  $Rp\ 18.800.000 \div 2 = Rp\ 9.400.000$ . jadi dalam 2 bulan masa produksi usaha ternak ayam kampung menghasilkan pendapatan sebesar Rp 9.400.000. dan usaha peternakan ayam kampung ini sudah sesuai dengan pespektif islam sehingga pendapatan yang dihasilkan halal dan dapat dipergunakan untuk kemanfaatan.

Kata kunci: tingkat pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha ayam kampung.

## ABSTRACT

*This study discusses the factors that influence the income level of free-range chicken livestock with a profit-sharing pattern in Rengas Bandung Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency. affecting the income of free-range chicken farms. This study uses a qualitative research type, based on observations in the field of free-range chicken farms in running a business there are several factors that can affect the level of income including internal factors and external factors, for internal factors, namely: feed and drink, itamin, chicken seeds, cages, electricity, energy work. External factors: demand and supply, marketing. With income in one harvest period (80 days) IDR 18,800,000 ÷ 2 = IDR 9,400,000. so in 2 months of production the free-range chicken business generates an income of IDR 9,400,000. and this free-range chicken farming business is in accordance with an Islamic perspective so that the income generated is lawful and can be used for benefit*

**Kata kunci:** *level of income, the factors that affect the level of income of free-range chicken business.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini telah diselesaikan dengan tepat waktu. Kemudian sholawat dan salam saya hantarkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi Wasalla, yang telah membawahkan kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu

Skripsi ini berjudul; “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil” (studi kasus di desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi). Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang turut membantu, penelitian menyampaikan terima kasih kepada pihak diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Suaidi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
2. Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
3. Dr. Rafida, S.E., M.EI selaku Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
4. Titin Agustin Ningsih, S.Si., M.Si.,Ph.D selaku dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
5. Dr. Addiarahman, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
6. Dr. Elyanti Rosmamidar, S.E., M.Si Dan Dr.H.Eja Armar Hadi, Lc, M.A Selaku Ketua Dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Uin Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Syaifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Syaifuddin

7. Prof. Dr. H. Suhar AM, M,Ag selaku Pembimbing I dan selaku Pembimbing II, Marissa Putriana, S.E.,M.Si.,Ak Terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
8. Teman-teman dan pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang membantu.  
Semoga skripsi ini bermanfaat untuk orang banyak.

Jambi, 21 Desember 2022

Robiansah

NIM.501180217

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>xii</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN .....</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Studi Relevan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
A. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian .....	35
C. Jenis Sumber Data .....	35
D. Populasi Dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Wilayah Lokasi Pengkajian .....	41
B. Aspek Kelayakan Sosial Ekonomi Peternak Ayam Kampung .....	44
C. Input Produksi Usaha Ternak Ayam Kampung .....	44
D. Hasil Penelitian.....	45
E. Biaya Produksi .....	54
F. Analisis Biaya Usaha Ternak Ayam Kampung .....	55
G. Produksi, Harga, Penerimaan, Pendapatan.....	57
H. Analisis R/C Racio .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1,1 Pemilik Peternakan Ayam Kampung .....	4
Tabel 2.1 Studi Relevan .....	31
Tabel 4.1 Batas-Batas Desa Rengas Bandung .....	42
Tabel 4.2 Sarana Pendidikan Desa Rengas Bandung .....	42
Tabel 4.3 Sarana Kesehatan Di Desa Rengas Bandung .....	43
Tabel 4.4 Sarana Prasarana Peribadahan Penduduk Desa Rengas Bandung .....	43
Tabel 4.5 Acuan Pemberian Vitamin .....	50
Tabel 4.6 Biaya Tetap .....	55
Tabel 4.7 Biaya Tidak Tetap.....	55
Tabel 4.8 Biaya Tetap .....	56
Tabel 4.9 Biaya Variabel.....	56
Tabel 4.10 Biaya Total .....	57
Tabel 4.11 Rata-Rata Produksi, Harga, Penerimaan dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Rengas Bandung .....	58
Tabel 4.12 Nilai R/C rasio Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Rengas Bandung .....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi islam sebagai suatu ilmu pengetahuan lahir melalui proses pengkajian ilmiah yang panjang, dimana pada awalnya terjadi sikap pesimis terkait eksistensi ekonomi islam dalam kehidupan masyarakat saat ini. Hal ini terjadi karena dimasyarakat telah terbentuk suatu pemikiran bahwa harus terdapat digabungkan antara agama dengan keilmuan dalam hal ini termasuk di dalam nya ilmu ekonomi.<sup>1</sup>

Konsep ekonomi islam berbeda secara mendasar dengan konsep kapitalisme, dan sosialisme. Ekonomi dalam islam, selain didasarkan pada komitmen spritual, juga didasarkan atas konsep persaudaraan universal secara manusia menuntut agar semua sumber daya yang menjadi amanat suci tuhan digunakan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan dasar (primer) seperti sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.<sup>2</sup>

Kegiatan ekonomi dalam pandangan islam merupakan tuntutan kehidupan, disamping itu juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah. Kegiatan bisnis adalah kegiatan yang menyangkut manusia, berhubungan dengan manusia yang mempunyai perasaan.<sup>3</sup> Agrabisnis awalnya merupakan jumlah total semua operasi yang terlibat dalam pembuatan dan distribusi persediaan pertanian dalam pembuatan dan distribusi persediaan pertanian, operasi produksi pertanian dan penyimpanan, pemrosesan dan distribusi komoditas pertanian yang dibuat darinya” (Ng and siebert,2009).

Usaha adalah kegiatan ekonomi yang memiliki peranan vital untuk memenuhi kebutuhan manusia. Adapun salah satu usahanya seperti jual beli,

<sup>1</sup> M.Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*,(Solo:PT Era Adicitra Intermedia,2011),Hlm 7.

<sup>2</sup> Ira Puspita Rini, *Ekonomi Desa Berbasis Islam*,(Jawa Tenga: Desa Pustaka Indonesia, 2018),Hlm 9.

<sup>3</sup> Iwan Aprianto, Dkk, *Etika Dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*,(Yogyakarta: Deepublish,2012),Hlm 1.

memproduksi dan memasarkan, dan interaksi dengan manusia yang lain.<sup>4</sup> Usaha adalah sebuah bisnis yang menguntungkan tertentu dijalankan dengan modal yang digunakan untuk membuat usaha.

Suatu usaha peternakan merupakan kegiatan bisnis yang melandasi kegiatannya pada tujuan komersial dengan ternak sebagai alat produksinya. Sebagai suatu usaha, peternak harus mempunyai kemampuan manajemen dan kewirausahaan di samping kemampuan teknis berternak yang merupakan syarat mutlak. Ketiganya harus di miliki secara seimbang dalam menjalankan suatu usaha peternak. Dalam kegiatan inilah hasil-hasil peternakan dipersiapkan untuk di jual. Saat inilah menentuan tingkat laku hasil peternakan, untung atau rugi.

Bisnis peternakan ayam kampung merupakan bisnis yang penuh resiko. Peternakan unggas memiliki peranan yang sangat penting dalam penuhi gizi masyarakat. Apalagi dengan pola mandiri, tentu resikonya berbeda dengan usaha bermitra dengan pola mandiri resiko semuanya lebih besar.

Peternakan didefinisikan sebagai segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit atau bakalan, pakan alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya. Dari sekian banyak urusan dibidang peternakan yang di usahakan oleh bangsa Indonesia, peran dan fungsinya bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia dibagi menjadi empat yaitu (i) produk utama ternak sebagai bahan pangan manusia, seperti daging, telur dan susu. (ii) produk penting lainnya dari ternak adalah sebagai bahan sandang manusia seperti wool, kulit, atau sutera untuk bahan pakaian. (iii) ternak dijadikan hobi manusia untuk membuat rasa bahagia dari kehidupannya seperti diambil suaranya, kegesitannya, untuk olahraga (iiii) dan terakhir untuk menjaga keberlanjutan alam bagi kepentingan mahluk hidup di dalamnya seperti pupuk

<sup>4</sup> Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.1 No. 1 Tahun 2015, Hal 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



organik, atau tenaga kerja pebajakan sawah dan transportasi mengangkut hasil pertanian.<sup>5</sup>

Komponen peternakan dipilih karena merupakan subjek pembangunan, ternak sebagai objek, lahan sebagai basis ekologi, dan teknologi sebagai rekayasa untuk mencapai tujuan. Sebagai subjek pembangunan, peternak harus di upaya agar pendapatannya senantiasa meningkat, sesuai dengan perkembangan zaman. Dari judul yang diambil para peternak bisa mengetahui bagaimana cara agar meningkatkan produksi ayam, dan dengan meningkatnya produksi maka pendapatan ekonomi bisa lebih meningkat. Dengan kata lain upaya meningkatkan produksi, perluasan wilayah peternakan jangan sampai membuat beban yang disandang peternak makin berat sementara pendapatannya tidak beranjak pada kemiskinan.

Peternakan ayam kampung ini memiliki nilai ekonomi yang bagus. Akan tetapi jumlah peternakan terbatas sedangkan nilai ternak ayam kampung akhir-akhir ini meningkat. Pada umumnya masyarakat di desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi bermata pencarian penambang, petani, selain mengolah lahan mereka juga mengolah ternak seperti sapi, kerbau, kambing, dan ayam. Usaha ayam kampung dengan menjual ayam dan telurnya sebagai penghasilan.

Mahalnya harga jual ayam kampung pedaging dan telur ayam kampung membuat peternak ayam kampung cocok di usahakan dalam skala rumah tangga bahkan usaha yang sangat menguntungkan, pasalnya jumlah minimal populasi yang dibutuhkan untuk mencapai skala ekonomi dapat dijadikan pegangan hidup modal yang dibutuhkan untuk memulai peternak ayam kampung pun relative bisa dijangkau sebagai besar masyarakat.

Dan yang memiliki peternakan ayam kampung yang ada di desa Rengas Bandung yaitu berjumlah sebagai berikut.

<sup>5</sup> Asnat M Fuah Dkk, *Diktat Peternakan Inovatif*, Edisi Pertama, (Bogor: Ipb Pres, 2010) Hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



**Tabel 1.1. Pemilik Peternakan Ayam**

No	Peternakan Ayam kampung	Produksi	Harga
1	Agus	530-1000	Rp 45.000
2	Somad	500-700	Rp 45.000
3	Jalal	500-800	Rp 45.000
4	Khandar	500-800	Rp 45.000
5	Sudir	500-1000	Rp 45.000
6	Fathur	500-1000	Rp 45.000
7	Nte tol	500-700	Rp 45.000
8	Supriyadi	500-1000	Rp 45.000

Dari 8 populasi yang ada diatas peneliti mengambil 4 sampel dari 8 populasi, yaitu peternakan ayam Agus, peternakana Sudir, peternakan ayam fatur, dan peternakan ayam somad. Alas an kenapa peneliti mengambil dari 4 sampel tersebut karena dari 4 peternakan yang diamabil itu peternakan yang sukses bisa mensejahterakan perekonomian keluarga dan bisa dijadikan acuan atau contoh dalam berternak ayam kampung yang sukses.

Sebagai gambaran 500-1000 ekor ayam kampung menggunakan sistem intensif sudah dapat dijadikan sumber pendapatan. Gambaran keuntungannya budi daya ayam kampung pedaging 1.000 ekor dapat menghasilkan keuntungan hingga 4 juta rupiah setiap periode 60 hari pemeliharaan.<sup>6</sup>

Harga jual yang tinggi dan juga kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dengan seiring meningkatnya pengetahuan, taraf hidup dan pendapatan masyarakat mendorong meningkatnya akan protein hewani yang berasal dari daging dan hal itu membuat sebagian masyarakat memelihara ayam kampung

Akan tetapi para peternak dalam menjalankan aktivitas ekonomi beternak banyak mendapat kendala. Jual beli adalah menukar suatu barang

<sup>6</sup> Krista Bambang Dan Harianto Bagus, *Jago Bisnis Dan Berternak Ayam* (Jakarta: Agro Media Pustaka, 2013) Hlm 11.



dengan barang lain dengan cara tertentu, sebagaimana ALLAH SWT Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيِّنَاتٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya: “hai orang –orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyanyang kepadamu”. (QS.An-nisa:29)<sup>7</sup>

Hal serupa juga berlaku pada usaha perternakan ayam dimana pembagian hasil dalam usaha peternakan ayam kampung yang terdapat di desa Rengas bandung, dimana pemilik modal bertanggung jawab atas semua dana yang dibutuhkan dalam usaha ternak dan pengelola usaha bertanggung jawab atas produksi ternak yang berkualitas dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Namun dalam usaha perternakan ayam kampung masih banyak ditemui kendala maupun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan perternakan ayam. Seperti tingginya kematian ayam dikarnakan oleh pemberian pakan dan minum, vitamin, kebersihan kandang, pengaturan pencahayaan (tingkat kepanasan berlaku bagi anakan ayam) lokasi kandang. Dan jika dalam pemeliharaan tidak dilakukan dengan benar akan mempengaruhi jumlah produksi dan pendapatan. maka tingkat kematian ayam menjadi tinggi dan pendapatan tidak maksimal, selain itu faktor eksternal seperti pemasaran, harga, permintaan pasar, pengepul (pembeli/penampung), juga mepengaruhi tingkat pendapatan. Semakin tinggi kualitas maka semakin tinggi pendapatan.

Dalam penelitian ini banyak masyarakat yang memiliki jumlah ayam kampung yang lumayan banyak yang bisa dijadikan sumber pendapatan akan tetapi kurangnya pemahaman masyarakat terhadap faktor-faktor yang

<sup>7</sup> Asep Maulana Yusuf Dan Morena Cindo, *Ekonomi Syariah (Muamalah)*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010) Hlm 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambi

memengaruhi tingkat pendapatan ayam kampung dan dalam hal usaha peternakan ayam kampung kerja sama antara peternak dengan pemodal perlunya transparansi hasil penjualan, jujur dalam penimbangan dan penjualan perlunya kesepakatan ketepatan dan jangka waktu pemberian modal dari pemodal. Dalam hal ini (usaha peternakan ayam kampung) menggunakan sistem bagi hasil bentuk pembiayaan mudharabah. Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahib al maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan usaha tertentu sesuai syari'ah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakatin.<sup>8</sup> Menurut Al-Qardhawi (2021) “ bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul resiko, baik untung maupun rugi.<sup>9</sup> Pada dasarnya Usaha peternakan ayam baik sebagai usaha yang bersifat komersial (utama) maupun sebagai usaha sambilan berorientasi pada pencapaian keuntungan yang maksimal.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Khusnul Khotima dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam petelur dalam perspekif islam di Desa Candirejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Analisis faktor pendapatan peternak ayam petelur, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal antara lain bibit ayam, pemberian pakan dan minum, vitamin, kandang, tenaga kerja, biaya produksi. Faktor eksternal antara lain permintaan, penawaran, dan pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini adalah untuk mengetahui **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil (Studi Kasus di Desa**

<sup>8</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), Hlm 46.

<sup>9</sup> Novita Erliana, “*Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi ,Vol. 5 No. 02 (2017), Hal 61-62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



## Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

).

### B. Identifikasi Masalah

1. Peternak ayam mempunyai pengaruh terhadap great ekonomi dan ternyata masyarakat mengandrungi itu sala satunya di Desa Rengas Bandung.
2. Petenakan ayam merupakan sektor ekonomi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Jumlah peternak terbatas akan tetapi permintaan mengalami pelonjakan.
4. Nilai ternak ayam akhir-akhir ini mengalami peningkatan.
5. Terjadinya kerja sama antara peternak dengan pemodal salah satu pola yang diterapkan mudharabah.
6. Perlunya transparasi hasil penjualan.
7. Ketidak jujuran para peternak dalam penimbangan dan penjualan.
8. Perlunya kesepakatan ketepatan dan jangka waktu dalam pemberian modal dari pemodal.

### C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas tergambar berbagai persoalan namun mengingat waktu, biaya, dan kemampuan maka penulis membatasi nya pada Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa faktor-faktor yang melatar belakangi kesepakatan antara peternak ayam kampung dengan pemilik modal ?
2. Bagaimana sistem akad dan pembagian hak dan kewajiban antara pemilik modal dan peternak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Apa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak ayam kampung di Desa Rengas Bandung ?
4. Bagaimana perspektif ekonomi syariah terhadap akad atau kesepakatan antara pemilik modal dan peternak ayam kampung di Desa Rengas Bandung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi kesepakatan antara peternak ayam kampung dengan pemilik modal ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana sistem akad dan pembagian hak dan kewajiban antara pemilik modal dan peternak ?
3. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak ayam kampung di Desa Rengas Bandung ?
4. Untuk mengetahui Bagaimana perspektif ekonomi syariah terhadap akad atau kesepakatan antara pemilik modal dan peternak ayam kampung di Desa Rengas Bandung ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dapat dikategorikan kepada dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature ilmu pengetahuan tentang bagaimana apa saja yang bisa menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan peternak ayam kampung dengan bagi hasil. Di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

- a. Bagi akademis dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi, terutama yang berhubungan dengan hal-hal perternakan ayam kampung terhadap pendapatan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam kampung dengan pola bagi hasil.
2. Kegunaan Praktis
    - a. Bagi penulis, peneliti diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk sarana bagi menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan peternak ayam kampung dengan pola bagi hasil.
    - b. Bagi pembaca, penelitian itu diharapkan dapat menambah wawasan dan bisa menjadi referensi sebagai ilmu pengetahuan.

#### G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan setiap babnya terdiri dari sub-sub bab. Bab membahas permasalahan tersendiri tetapi tetap saling berkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

**Bab Pertama**, berisi tentang pendahuluan, sebagai pengantar secara keseluruhan sehingga bab ini akan diperoleh gambaran umum tentang pembahasan skripsi ini. Bab pertama ini berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar secara keseluruhan sehingga bab akan di peroleh gambaran umum tentang pembahasan skripsi ini. Yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik dan tinjauan pustaka.

**Bab Kedua**, dalam bab ini memaparkan kajian pustaka, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

**Bab Ketiga**, dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang terdiri dari sub bab yaitu objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data definisi operasional variabel dan metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Bab Keempat**, dalam bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri sub bab yaitu gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab Kelima**, penutup dalam penulisan skripsi ini terdiri dari kesimpulan hasil penulisan skripsi, saran-saran dan penutup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Usaha Peternakan Ayam

Usaha ternak merupakan lingkup umum dari usaha tani usaha tani (farm) merupakan segala upaya yang dilakukan dalam bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki taraf hidup para petani dengan menggunakan tenaga kerja, modal, sumber daya alam dan keterampilan yang dimiliki. usaha tani harus mampu menciptakan keunggulan bersaing secara berkelanjutan yang mengacuh pada kebutuhan pasar, potensi sumber daya, kondisi masyarakat, dan kelembagaan yang ada (zaman dkk,2020).

Peternakan adalah kegiatan mengembangkan dan memelihara hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. hewan yang banyak dternakaan diantaranya sapi, ayam, kambing, domba, hasil peternakan di antaranya daging, susu, telur, dan bahan pakaian (seperti wol) selain itu, kotoran ternak juga dapat dijadikan penyubur tanah, tenaga digunakan sebagai sarana transportasi (benda dan delman) dan untuk membajak tanah.<sup>10</sup>

Ayam kampung semula kebalikan dari istilah ayam ras dan sebutan ini mengaju pada sebutan ayam yang ditemukan berkeliaran bebas disekitaran rumah, ayam kampung yang dternakan akan menghasilkan daging ayam, beternak ayam kampung jangan hanya melihat dari segi kuantitas, lantas membandingkannya dengan ayam ras, ayam kampung kalah darisegi kuantitas. Walaupun produksi telur ayam kampung tidak banyak akan tetapi memiliki segmen pasar tersendiri. Ini bisa dijadikan usaha sampingan dari produksi daging, harga telur ayam kampung adalah Rp 2.500.00 - Rp 3.000.00 per butir.

<sup>10</sup> Amaruddin,Dkk, *Ilmu Usaha Ternak Dan Koperasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm 1

Harga telur ayam kampung tidak kalah dari ayam ras maka dari itu, tak heran bila secara finansial usaha telur ayam kampung juga menjanjikan untuk besar.<sup>11</sup>

Peternakan sebagai salah satu subsektor di dalam sektor pertanian, merupakan subsektor yang menyimpan potensi bisnis dan prospek yang menjanjikan di masa mendatang. Fakta menunjukkan bahwa bisnis berbasis peternakan merupakan salah satu fenomena yang tumbuh yang tumbuh pesat ketika basis lahan menjadi terbatas. Salah satu usaha peternakan yang sudah menjadi perhatian yaitu usaha peternakan ayam kampung.<sup>12</sup>

Sebenarnya ayam kampung mempunyai dua makna yaitu dari sudut wilayah dan dari sudut klasifikasi. Makna pertama dari sudut wilayah atau geografis terlekat kuat dengan sistem sosial budaya masyarakat yang telah lama menghilang dan mengenal ayam ini. Proses penjinakan dan bahkan kehidupan bersama antara ayam ini dengan manusia sudah berlangsung ratusan tahun yang lalu. Karena pola kehidupan masyarakat kita dahulu ada di desa-desa atau dikampung maka ayam tanpa nama itu diberi nama ayam kampung tanpa diklasifikasikan apa pun.

## 2. Karakteristik Ayam Kampung

Ayam kampung merupakan turunan panjang dari proses sejarah perkembangan genetik perunggasan di tanah air. Ayam kampung diindikasikan dari hasil domestikasi ayam hutan merah atau red jungle fowls (*Gallus gallus*) dan ayam hutan hijau (*Gallus varius*), awalnya ayam tersebut hidup di hutan, kemudian didomestikasikan serta dikembangkan oleh masyarakat pedesaan.<sup>13</sup>

Ayam kampung warna bulunya bervariasi, ada yang putih, kuning-kuning, kemerahan, hitam dan lain-lain. Yang paling banyak adalah kombinasi dari

<sup>11</sup> Wawan Hendriyanto, *Panduan Beternak & Berbisnis Ayam Kampung*, (Yogyakarta: Laksana, 2019) Hlm 11-18

<sup>12</sup> Suharyon, Dkk, "Analisis Ekonomi Dan Kelembagaan Usaha Ternak Ayam Kampung (Kub) Di Kecamatan Jambi Selatan Kabupaten Muaro Jambi" *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, Vol.04 No. 1 (Januari, 2020), Hal 24.

<sup>13</sup> Wawan Hendriyanto, *Panduan Beternak & Berbisnis Ayam Kampung*, (Yogyakarta: Laksana, 2019) Hlm 12.

warna-warna tersebut. Warna bulunya yang beraneka ragam. Ayam kampung betina memiliki bulu leher, punggung, dan sayap yang berwarna putih, dan bulu ekor warna hitam keabuan (moniharopon, 1997). Badan ayam kampung kecil hampir sama dengan badan ayam ras petelur tipe ringan. Ayam kampung petelur atau pedaging tidak dapat dibedakan.

Produktivitas ayam kampung memang rendah, rata-rata pertahun hanya 60 butir. Produktivitas ayam kampung yang optimum dapat dicapai pada kondisi *thremoneutral zone* yaitu suhu lingkungan yang nyaman.<sup>14</sup>

### 3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Sadono Sukirno mengemukakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.<sup>16</sup>

Kamus besar indonesia memberikan defenisi pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau srbagainya) sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen diartikan sebagai uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. pendapatan adalah aliran aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

<sup>14</sup> Muhammad Rasyaf, *Beternak Ayam Kampung*, (Bogor: Penebar Swadaya, 2011) Hlm 13-14.

<sup>15</sup> Sadono Sakirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* , (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada,2008) Hlm 384

<sup>16</sup> Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta : Andi, 2003), H. 109.

Soekartawi (2012) pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah, tapi juga kualitas barang itu juga ikut perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang baik.

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian .
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya, jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun.<sup>17</sup>

Menurut Arfida BR (2003: 157-159) berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

1. Sektoral, Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

<sup>17</sup> Ali Farhan, *Teori Akuntansi*, ( Sidoarjo, Perumahan Mutiara Citra Asri Blok E4 Nomor 24, 2021 ) Hlm 166-167.

2. Jenis jabatan, Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.
3. Geografis, Perbedaan upah lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.
4. Keterampilan, Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan.
5. Seks, Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di mana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, ceteris paribus.
6. Ras, Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi stereo type tenaga menurut ras atau daerah asal.
7. Faktor lain Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.<sup>18</sup>

#### 4. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Mengukur pendapatan nasional berdasarkan ekonomi islam, terdapat 4 hal tingkat keberhasilan perekenomian, diantaranya:

1. Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga. Penghitungan pendapatan nasional Islami harus dapat mengenali penyebaran alamiah dari output perkapita tersebut, karena dari sinilah nilai- nilai sosial dan ekonomi Islam bisa masuk. Jika penyebaran pendapatan individu secara nasional bisa dideteksi secara

<sup>18</sup> Arfida . *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) Hlm 16-18.

akurat, maka akan dengan mudah dikenali seberapa besar rakyat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

2. Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan. Sangatlah disadari bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas subsisten, namun bagaimanapun juga perlu satu kesepakatan untuk memasukkan angka produksi komoditas yang dikelola. dari hasil produksi subsisten tersebut harus masuk kedalam pendapatan nasional. Khususnya pangan.
3. Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi Islam. Angka rata-rata tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya. Adalah sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif dan kebutuhan dasar akan barang dan jasa sebagai persentase total konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi, dan pelayanan publik lainnya sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu negara.
4. Penghitungan pendapatan nasional sebagian ukuran dari kesejahteraan nasional Islam melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah. GNP adalah ukuran moneter dan tidak memasukkan *transfer payment* seperti sedekah. Namun haruslah disadari, sedekah memiliki peran yang signifikan di dalam masyarakat Islam. Ini bukan sekedar pemberian sukarela kepada orang lain, namun merupakan bagian dari kepatuhan dalam menjalankan kehidupan beragama.<sup>19</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>19</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta, Kencana, 2010), Hlm 197

## 5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam

Pada usaha peternakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh peternak. Dalam faktor-faktor ini terdapat faktor internal dan faktor eksternal.

### A. Faktor internal pendapatan peternak ayam kampung

#### 1. Pemberian Pakan Dan Minum

Pakan merupakan aspek penting pada memelihara ayam kampung, hal ini disebabkan karena biaya pakan merupakan biaya yang paling tinggi dibandingkan biaya lainnya (bibit dan kesehatan) biaya pakan bisa mencapai 60-70% dari seluruh biaya produksi, disamping itu, pakan akan mempengaruhi hasil produk usaha baik kuantitas maupun kualitas, antara lain berpengaruh terhadap pertumbuhan, produksi telur, laju reproduksi dan kesehatan ayam, dan lain-lain.<sup>20</sup>

Seperti juga makhluk hidup lain, pakan merupakan salah satu aspek yang sangat vital bagi hidup ayam, tampah makan, pertumbuhan dan produksi ayam kampung dapat terganggu. Ayam dapat tumbuh kurus, pertumbuhannya lambat, sakit-sakitan dan bahkan mati. Namun, dalam kenyataannya biaya pakan ayam sering kali membuat pusing peternak. Apalagi harganya terus melambung. Seperti diketahui, biaya pakan dapat mencapai 70% dari total biaya produksi, berarti dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi, nilai keuntungan pun juga lebih besar.

Selain membutuhkan biaya yang tinggi, peternak ayam kampung juga kesulitan boleh karena tidak ada pabrik yang menjual pakan khusus ayam kampung. Yang dijual di pasaran umumnya untuk pakan ayam ras, baik itu pedaging atau petelur.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Muryanto Dan Djoko Pramono, *Sukses Beternak Ayam Kampung*, (Semarang: Mutuara Aksara, 2019) Hlm 122.

<sup>21</sup> Thamrin Nawawi Dan Nurrohman S, *Pakan Ayam Kampung*, (Jakarta: Swadaya, 2011), Hlm 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Bibit Ayam (DOC)

Bibit (doc) merupakan aspek penting dalam peningkatan populasi, produktivitas dan pendapatan peternak. Kualitas bibit yang baik ditunjang pakan yang berkualitas pemeliharaan yang tepat tentunya dapat mengoptimalkan pertumbuhan ayam dan meminimalisir serangan penyakit.

Saat ini, terdapat berbagai usaha pembibitan ayam kampung bagi peternak pemula, salah satu cara mendapatkan Doc ayam kampung pedaging yang berkualitas yaitu dengan cara membeliyadar pengusaha pembibitan yang memiliki indukan sendiri dan sudah rutin memproduksi Doc ayam kampung dengan kualitas yang sudah diakui. Banyak masyarakat atau pengusaha pemula kecolongan saat membeli doc, ternyata Doc yang dibeli bukan berasal dari satu jenis ayam kampung yang sama sehingga ketika besar jenisnya berbeda beda. Bahkan ada beberapa kasus pengusaha mendapatkan kan bibit ayam hias.<sup>22</sup>

## 3. Vitamin

Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan untuk menjaga fungsi metabolisme dalam tubuh agar tetap optimal saat ayam stress atau menurun nafsu makan peternak perlu menambahkan suplemen vitamin melalui air minum jenis vitamin tergantung pada masa pertumbuhan ayam dan tingkat stres yang muncul.

## 4. Kandang

Kandang merupakan salah satu aspek yang menjamin kesuksesan suatu usaha peternakan ayam kampung pedaging. Umumnya, jenis kandang ayam kampung kebanyakan berupa kandang postal dan kandang panggung.

Pilihan utama dalam pembuatan kandang ayam utama kandang jenis postal karena biayanya lebih kecil dibanding kandang panggung. mendirikan

<sup>22</sup> Bambang Krista Dan Bagus Harianto, *107 Solusi Jitu Beternak Ayam Kampung Pedaging*, (Jakarta: Agromedia, 2012) Hlm 25-26.

kandang panggung bisa dipilih jika kondisi lahan yang ada tidak atau kurang memungkinkan untuk membuat kandang postal.<sup>23</sup>

## 5. Listrik

listrik merupakan sala satu hal yang penting bagi pertumbuhan anak ayam hingga dewasa, sala satunya untuk menghidupkan pencahayaan lampu, lampu yang tela diukur suhunya menjadi sala satu sumber bagi anak ayam bertahan dari kedinginan, hal itu kenapa listrik juga penting dan sala satu mempengaruhi tingkat pendapatan peternak ayam kampung.

## 6. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sala satu sumber daya manusia yang menentukan kelangsungan dalam usah ayam tanpa tenaga kerja kandang yang berkualitas, peternak ayam petelur tidak dapat berkembang dengan baik, untuk mendapatkan keuntungan yang besar perlu memperhatikan biaya pengelolaan tenaga kerja.

## B. Faktor Eksternal Pendapatan Peternak Ayam Kampung

### 1. Permintaan Dan Penawaran

Harga ayam kampung mengalami fluktuasi. Akan tetapi tingkat kenaikan tersebut berbeda-beda. Dengan kata pada suatu waktu harga ayam kampung naik cukup tinggi dan sebaliknya pada priode laiinnya. Faktor-faktor yang menyebabkan harga ayam kampung berfluktuasi bisa diakibatkan harga dan penawaran. Dari sisi permintaan, sala satu faktor yang dapat mengakibtkan fluktuasi harga ayam kampung adalah harga pakan.

### 2. Pemasaran

Pemasaran ini penting dalam sebuah usaha karna pemasaran juga menjadi sala satu yang dapat mempengaruhi pendapatan, manajemen pemasaran aspek penting dalam mencapai tujuan pelaku usaha hasil

<sup>23</sup> Bambang Krista Dan Bagus Harianto, *107 Solusi Jitu Beternak Ayam Kampung Pedaging*, (Jakarta: Agromedia, 2012) Hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produksi tidak akan mendapatkan yang optimal apabila pelaku usaha mengabaikan manajemen pemasaran dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan mereka inginkan dengan menciptakan dan mempertahankan produk dan nilai dengan individu dan kelompok lainnya.<sup>24</sup>(Ritonga, 2017)

## 6 Sistem Akad Hak Dan Kewajiban (*Mudharabah*)

### A. Pengertian Mudharabah

Kata mudharabah berasal dari kata “*dharb*” yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini maksudnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Mudharabah merupakan bahasa penduduk irag, sedangkan menurut bahasa penduduk hijaz disebut dengan istila girad.

Dari beberapa pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama adalah pemilik modal (*shahibul maal*), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola modal (*mudharib*), keuntungan usaha dari akad mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak dan biasanya dalam bentuk nisbah (*prosentase*)

Untuk mengetahui lebih tentang definisi mudharabah beberapa pengertian mudharabah secara terminologi disampaikan oleh *fugaha'* mazhab 4 yaitu :

1. Mazhab hanafi mendefenisikan mudharabah adalah akad atas suatu sarikat dalam keuntungan dengan modal harta dari satu pihak dan dengan pekerjaan (usaha) dari pihak lain.

<sup>24</sup> Mulkanuddin Ritonga Dkk, *Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Dikota Binjai*, Jurnal Manajemen Tools . Vol, 8 No 2. (2017).71

2. Mazhab maliki mendefinisikan mudharabah adalah penyerahan uang di muka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seseorang yang akan menjalankan usaha dengan uang itu dengan imbalan sebagian dari keuntungannya.
3. Mazha syaf'i mendefinisikan mudharabah adalah suatu akad yang membuat penyerahan modal kepada orang lain untuk mengusahakannya dan keuntungannya dibagi antara mereka berdua.
4. Mazhab hambali mendefinisikan mudharabah adalah penyerahan suatu barang atau sejenisnya dalam jumlah yang jelas dan tertentu kepada orang yang mengusahakannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungannya dengan mendapatkan bagian tertentu dari keuntungan (jaziri, 1990)<sup>25</sup>

## B. Dasar Hukum

### 1. AL-Quran

Dasar hukum mudharabah yaitu Al-Qur'an tidak disebut dengan jelas tentang mudharabah, walaupun demikian ulama' di kalangan muslimin telah sepakat tentang bolehnya melakukan kerjasama semacam perniagaan ini. Berdasarkan hal tersebut kaum muslimin sepakat bahwa mudharabah itu adalah sala satu bentuk kerja sama dalam lapangan muamalah yang dibolehkan, karena membawah kemaslahan, dan bahkan bisa dipandang sebagai satu bentuk kerja sama yang perlu dilakukan.

Namun demikian ada ayat-ayat yang walaupun tidak langsung, tetapi maksudnya dapat digunakan sebagai dasar atau landasan kebolehan mudharabah seperti ayat-ayat tentang perintah mencari karunia Allah SWT, diantaranya adalah firman allah yang artinya

*“Dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia allah swt.” (QS. Al-Muzammil, (73):20)*

<sup>25</sup> Mahmudatus Sa'diyah, *Figih Muamalah Ii Teori Dan Praktik*, (Jawa Tengah: Cenisnu Press,2019), Hlm 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Al-Sunnah

Al-Qur'an hadist sebagai salah satu sumber hukum Islam juga memberikan landasan tentang mudharabah, atau Qirad. Adapun hadist tentang mudharabah atau Qirad yang artinya

*“Hadist Dari Hasan Bin Ali Al-Khalal, Hadist Dari Basyar Bin Tsabit Al-Bazar, Hadist Dari Natsir Bin Al-Gosim Dari Abdurahman (Abdurahim) Bin Dawud Dari Sholeh Bi Shuhaib Dari Ayahnya, Berkata Rosulullah SAW, bersabda, tiga hal yang ada di dalamnya berkah, jual beli yang temponya tertentu, mugaradlah (nama lain dari mudharabah) dan mencampur antara burr dengan syair untuk rumah tangga, bukan untuk dijual,” (HR. Ibnu Majah) (al-Quznawi, 768)*

## 3. Ijma

Berdasarkan ijma golongan sahabat yang sesungguhnya tidak menolak harta anak yatim untuk dilakukan mudharabah yang berdasarkan pada itijah Ummar Bin Khatab diriwayatkan oleh Abdillah dan Ubaidillah putra-putra Umar Bin Khatam Ra.

## 4. Giyas

Mudharabah dapat digiyaskan sebagai bentuk interaksi antar sesama manusia sebagai makhluk sosial, sebagai makhluk sosial kebutuhan akan kerja sama antar satu pihak dengan pihak lain guna menggunakan taraf perekonomian dan kebutuhan hidup, atau keperluan-keperluan lain, tidak bisa diabaikan.<sup>26</sup> (Sa'diyah, 2013)

Hukum mudharabah terbagi menjadi dua yakni

### a. Hukum mudharabah fasid

Beberapa urusan dalam mudharabah fasid yang mempunyai modal memberikan upah kepada pengusaha antara lain

<sup>26</sup> Mahmudatus Sa'diyah, “Mudharabah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah”, Jurnal Equilibrium, Vol 1, No 2, (Desember 2013), 307.

1. Yang mempunyai modal menyerahkan syarat kepada pengusaha dalam membeli, memasarkan atau mengambil barang.
2. Yang mempunyai modal mengharuskan pengusaha untuk bermusyawara sampai–sampai pengusaha tidak berkerja kecuali atas izin darinya.
3. Yang mempunyai modal memberikan isyarat kepada pengusaha agar mencampurkan harta modal tersebut dengan harta orang lain atau barang lain miliknya.

b. Hukum mudharabah sah

Hukum mudharabah yang tergolong sah

Tanggung jawab pengusaha bila mana pengusaha berhutang ia mempunyai hak atas laba secara bersama–sama dengan yang modal, jika mudharabah rusak karena beberapa hal yang menjadikannya rusak, pengusaha menjadi pedagang sehingga ia pun mempunyai hak untuk mendapat ongkos, jika harta rusak tanpa disengaja ia tidak bertanggung jawab atas rusaknya modal tersebut, dan andai mengalami kerugian hanya ditanggung oleh pengusaha.<sup>27</sup>

### C. Rukun dan Syarat Mudharabah

Menurut sayyid sabig (1980:39), rukun mudharabah adalah ijab dan kabul yang keluar dari orang yang memiliki keahlian, selain itu rukun mudharabah terbagi kepada lima yaitu:

1. Pemodal
2. Pengolala
3. Modal
4. Nisbah keuntungan
5. Sighat atau akad

<sup>27</sup> Akhmad Farroh Hasan, *Figih Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer Teori Dan Praktik*, (Malang: Uin-Maliki Malang Press,2018), Hlm 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sedangkan menurut ulama syafi'iah (syarbaini, t,t: 310) lebih memerinci lagi menjadi lima yaitu 1. Modal; 2. Pekerja; 3. Laba ; 4. Shighat dan 5. Orang akad.

#### 1. Harta atau modal

- a. Modal harus dinyatakan dengan jelas jumlahnya, seadainnya modal berbentuk barang tersebut harus dihargakan dengan harga semasa dengan uang yang beredar (atau sejenisnya).
- b. Modal harus dalam bentuk tunai dan bukan piutang
- c. Modal harus diserahkan pada *mudharib*, untuk memungkinkannya melakukan usaha.

#### 2. Keuntungan

- a. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam prosentasedari keuntungan yang mungkin dihasilkan nanti. Keuntungan yang dimiliki pekerja dan pemilik modal harus jelas prsentasinya.
- b. Kesepakatan rasio prosentasenya harus dicapai melalui negosiasi dan dituangkan dalam kontrak.
- c. Pembagian keuntungan baru dapat dilakukan setelah *mudharib* mengembalikan seluruh atau sebagian modal kepada *shohib al-maal*

Sedangkan menurut jumhur ulama ada tiga rukun dari *mudharabah* yaitu :

- a. Dua pihak yang berakad (pemiliki modal/*shohibu maal* dan pengelola dana/ pengusaha atau *mudharib* keduanya hendak lah orang yang berakal dan sudah baligh (berumur 15 tahun) dan bukan orang yang dipaksa. Keduanya juga harus memiliki kemampuan untuk mewakilin dan diwakilin.
- b. Materi yang diperjanjikan atau objek yang di akad kan terdiri dari atas modal (*maall*), usaha (berdagang dan yang lainnnya behubungan dengan urusan perdagang tersebut), keuntungan.

- c. *Sighat*, yakni serah/ungkapan penyerahan dari pemilik modal (ijab) dan terima ungkapan menerima modal dan persetujuan mengelola modal dari pemilik modal (*gobul*).<sup>28</sup>

#### D. Jenis – Jenis Mudharabah

Secara umum mudharabah terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. **Mudharabah Muthalagah** merupakan akad perjanjian antara dua belah pihak yaitu *shohibul maal* dan *mudharib*, yang dimana *shohibul maal* menyerahkan sepenuhnya dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelolanya sesuai prinsip syariah. *Shohibul maal* tidak memberikan batasan jenis, waktu yang diperlukan strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *Shohibul maal* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya. Asalkan sesuai prinsip syariah Mudharabah mutalagah adalah akad mudharabah dimana *shohibul maal* memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya.
2. **Mudharabah Muggayyadah** (mudharabah terikat). jenis ini adalah merupakan akad kerjasama antara dua pihak yang mana pihak pertama sebagai pemilik dana dan pihak kedua sebagai pengelola dana *shohibul maal* menginvestasikan dananya kepada pengelola dana *mudharib*, dan memberi batasan atas pengguna dana yang diinvestasikannya. Batasannya antara lain.
  - a. Tempat dan cara berinvestasi`
  - b. Jenis investasi.
  - c. Objek investasi.
  - d. Jangka waktu.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Sri Sudiarti, *Figih Muamalah Kontemporer*, (Febi Uin-Su Press: Medan,2018) Hal 164.

<sup>29</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Kencana Prenadamedia Group: Jakarta, 2011), Hal 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## E. Manfaat Mudharabah

Transaksi pembiayaan dengan skema mudharabah, sangat strategis dalam upaya pengembangan ekonomi nasional. Manfaat dan kerjasama dapat dirasakan oleh kedua belah pihak secara adil. Kemanfaatan mudharabah meliputi.

1. *Bagi mudharib (pengelola)*
  - a. *Mudharib* tidak harus memiliki modal dalam bentuk uang atau barang mudharib cukup memiliki keahlian dan kewajiban dalam berusaha. Ia tidak harus menyediakan modal.
  - b. *Mudharib* dapat menikmati harga jual yang lebih rendah. Biaya bagi hasil hanya akan diperhitungkan setelah mudharib membukukan usahanya. Sehingga mudharib tidak menanggung beban tetap diawal. Biaya bagi hasil tidak dapat di perhitungkan sebagian dari biaya produksi.
  - c. *Mudharib* lebih terpacu berusaha. BMT akan memberikan kepercayaan penuh kepada mudharib untuk mengembangkan usahanya.
  - d. *Mudharib* tidak akan membayar bagi hasil jika usahanya mengalami kerugian. Bahkan dengan bunga, bahkan dengan bunga yang tidak memandang usaha anggota yang dibiayain.
2. *Bagi shahib al-maal (BMT)*
  - a. BMT akan menikmati pendapatan bagi hasil seiring dengan meningkatnya pendapatan *mudharib*.
  - b. BMT tidak akan membayar biaya bagi hasil kepada anggota penabungnya.
  - c. BMT akan lebih selektif dalam memberikan pembiayaan.
  - d. BMT akan mendapatkan anggota yang lebih loyal.<sup>30</sup>

## F. Hak dan Kewajiban Dalam Mudharabah

### 1). Hak dan Kewajiban Pihak Pemilik Modal (*Shohibul Mal*)

- a. Wajib menyerahkan dan menyediakan seluruh modal yang disepakati.

<sup>30</sup> Mahmudatus Sa'diyah, "Mudharabah Dalam Figih Dan Perbankan Syariah", Jurnal Equilibrium, Vol 1, No 2, (Desember 2013), 342.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Berhak mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak pengelola (mudharib)
- c. Berhak menerima bagian keuntungan tertentu yang disepakatin mudharabah
- d. Wajib menanggung kerugian usaha yang tidak disebabkan oleh kelalaian, kesengajaan, dan atau pelanggaran pengelola usaha atas mudharabah
- e. Berhak meminta jaminan dari pihak pengelola usaha (mudharib) atau pihak ketiga yang dapat digunakan apabila pihak pengelola usaha (mudharib) melakukan pelanggaran atas mudharabah.
- f. Wajib menyatakan secara tertulis bahwa pemilik modal (shohibul maal) menyerahkan modal kepada pihak pengelola usaha (mudharib) untuk dikelola dalam suatu usaha sesuai kesepakatan (ijab).

## 2) Hak Dan Kewajiban Pengelola Usaha (Mudharib)

- a. Wajib mengelola modal yang telah diterima dari pemilik modal dalam suatu kegiatan usaha sesuai kesepakatan.
- b. Berhak mengelola usaha untuk tercapainya tujuan mudharabah tampah campur tangan pihak penyedia modal.
- c. Berhak menerima bagian keuntungan tertentu sesuai yang disepakatin dalam mudharabah.
- d. Wajib menanggung kerugian yang disebabkan oleh kelalaian, kesengajaan, dan atau pelanggaran pihak pengelola usaha (mudharib)
- e. Wajib menyatakan secara tertulis bahwa pengelola usaha (mudharib) menerima modal dari pihak pemilik modal untuk dikelola dalam suatu usaha sesuai kesepakatan (ijab).<sup>31</sup>(Nafis, 2015)

## 7. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Metode bagi hasil terdiri dari 2 sistem, yaitu ;

### 1. Bagi Untung (Profit Sharing)

<sup>31</sup> Abdul Wadud Nafis, *Akad – Akad Dalam Pasar Modal Syariah*, Jurnal Iqtishoduna, Vol. 5 No 1 (April 2015) 76-77.

Bagi untung profit sharing adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana, pola ini digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha. Secara sederhana bahwa yang dibagi hasilkan adalah laba dari sebuah usaha /proyek. Contoh usaha /proyek menghasilkan usaha atau proyek menghasilkan penjualan sebesar Rp 3.000.000,00 dan biaya-biaya usaha Rp1,000,000,00 maka yang dibagi hasilkan adalah 2,000,000,00.

Kerugian bagi pemodal adalah tidak mendapatkan modal investasinya secara utuh dan bagi pengelola adalah tidak mendapatkan upah atas apa yang telah diusahakan.

Keuntungan yang didapat dari usaha akan dilakukan pembagian setelah perhitungan terlebih dahulu atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha. Keuntungan usaha bisa negatif berarti usaha merugi, positif berarti ada angka biaya-biaya, dan nol artinya antara pendapatan dan biaya menjadi balance keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebih dari selisih antara pengurangan *total cost* terhadap *total revenue*.

## 2. Bagi Hasil (Revenue Sharing)

*Revenue sharing* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *revenue* yang berarti hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* adalah bentuk kerja dari *share* yang berarti bagi atau bagian. *Revenue sharing* berarti pembagian hasil, pembagian atau pendapatan. *Revenue* (pendapatan) dalam kamus ekonomi adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang (*goods*) dan jasa-jasa (*services*) yang dihasilkannya dari pendapatan penjualan (*sales revenue*).<sup>32</sup> Bagi hasil *revenue sharing* adalah bagi hasil yang ditung dari total pendapatan pengelola dana. Dalam sistem syaria'ah pola ini dapat diperlukan untuk distribusi hasil lembaga keuangan syariah. Bagi hasil

<sup>32</sup> Muh.Ilyas, "Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah", Jurnal Muamalah, Vol. 04 No. 1 (Agustus, 2014) Hlm 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bruto adalah bagi hasil yang didasarkan pada pendapatan usaha atau proyek yang tidak dikurangi dengan biaya-biaya timbul,

Contoh sebuah usaha atau proyek menghasilkan penjualan sebesar Rp 3,000,000,00 dan biaya-biaya usaha sebesar Rp 1,000,000,00 maka yang dibagi hasilkan adalah sebesar penjualan itu yaitu Rp 3,000,000,00.<sup>33</sup>

## 8. Konsep Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang telah melakukan perjanjian yaitu *shohibul maal* dan *mudharib*. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu, akan dibagi sesuai porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan<sup>34</sup>

Ada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam fiqh terkait dengan sistem mudharabah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Modal
2. Manajemen
3. Jaminan
4. Jangka waktu
5. Nisbah
6. Bentuk mudharabah<sup>35</sup> (Masse, 2010)

## 9. Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap bagi hasil

Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan manusia dan pengetahuan teknologi yang dimiliki. Pembagian kerja sebagai sebuah

<sup>33</sup> Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil*, (Jawa Barat, Cv. Adanu Abimata, 2021) Hlm 14-15.

<sup>34</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Kencana Prenadamedia Group: Jakarta, 2011), Hlm 75.

<sup>35</sup> Rahmad Ambo Masse, *Konsep Mudharabah*, *Jurnal Hukum Diktum*, Vol 8, No 1 (Januari, 2010) 77-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



aktivitas ekonomi telah ditemui sejak generasi pertama keturunan Adam dan Hawa. Pembagian kerja paling tua dalam sejarah umat manusia adalah antara melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan binatang (peternak) dan orang yang bekerja dengan pertanian (petani). Peternak diwakili oleh Habil dan petani diwakili oleh Qabil.

Prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi Islam bentuk kerangka, yang jika diibaratkan sebagai bangunan, yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku Islami dalam bisnis dan ekonomi yaitu meliputi Akhlak, Prinsip prinsip sistem ekonomi Islami: Multitype ownership (kepemilikan multi jenis), freedom to Act (kebebasan untuk bergerak/usaha), Sosial Justice (keadilan sosial),
2. Teori ekonomi Islami Tauhid (keimanan), ‘Adl (keadilan), Nubuwwah (kenabian), Khilafah (pemerintah) dan Ma’ad (hasil).

Dasar ekonomi islam didasarkan atas lima hal, yakni:

#### 1. Tauhid

Tauhid merupakan pondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah” dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah karena Allaha dalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan sumber daya yang ada.

#### 2. ‘Adl

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifatnya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara zalim.

#### 3. Nubuwwah

Karena sifat rahman, rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja didunia tanpa mendapat bimbingan karena itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyempurnakan petunjuk Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia. Sifat-sifat utama yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi dan bisnis pada khususnya, adalah sebagai berikut:

- a. Sidiq  
Sifat sidiq (benar, jujur) harus menjadi visi hidup setiap muslim karena hidup kita berasal dari yang maha benar, maka kehidupan di dunia pun harus dijalani dengan benar, supaya kita dapat kembali pada pencipta kita , yang maha benar.
- b. Amanah  
Amanah (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas) menjadi misi hidup setiap muslim.
- c. Fathonah  
Sifat fathonah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim.
- d. Tablig  
Sifat tabliq (komunikasi, keterbukaan, pemasaran) merupakan teknik hidup muslim karena setiap muslim mengemban tanggung jawab dakwah, yakni menyeru, mengajak, memberitahu.

#### 4. Khilafah

Dalam alquran Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khilafah di bumi. Artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi.

#### 5. Ma'ad

Secara harfiah ma'ad berarti “kembali” dan kita semua akan kepada Allah Swt.

Bagi hasil merupakan suatu langkah inovatif dalam ekonomi Islam yang tidak hanya sesuai dengan perilaku masyarakat, namun lebih dari itu bagi hasil merupakan suatu langkah keseimbangan sosial dalam memperoleh kesempatan ekonomi. dengan demikian, sistem bagi hasil dapat dipandang sebagai langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang lebih efektif untuk mencegah terjadinya konflik kesenjangan antara si kaya dan si miskin di dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan usaha tersebut dibuat perjanjian adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan dibuat antara kedua belah pihak atau lebih.

Dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapatkan keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing. Keuntungan yang didapat dari hasil usaha tersebut akan dilakukan pembagian setelah dilakukan perhitungan terlebih dahulu atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha.

## 10. Efisiensi Usaha

Efisiensi adalah suatu kata yang sering di dengar dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam dunia usaha. Satu hal yang tidak dapat disangkal adalah kesuksesan efisiensi dalam membangun kualitas dan produktivitas serta efektivitas biaya merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Sebaliknya, kekeliruan dalam mengolah efisiensi dapat mengancam kelengahan usaha.<sup>36</sup>

Efisiensi didefinisikan sebagai upaya perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input) yang sekecil kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar besarnya (soekarwati, 1990).<sup>37</sup> Analisa R/C merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas penggunaan

<sup>36</sup> Akhmaluddin Hasibuan, *Manajemen Perubahan Membalik Arah Menuju Usaha Perkebunan Yang Tangguh melalui Strategi Optimalisasi Efisiensi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), Hlm 27.

<sup>37</sup> Himawan Arif Sutanto, *Tingkat Efisiensi Produktivitas Dan Pendapatan Usaha Kecil*, (Semarang: Unnes Press, 2015), Hlm 27.

modal, analisis ini dibandingkan biaya yang digunakan dengan penerimaan yang diperoleh. Perhitungan R/C ratio yang sistematis dapat dengan rumus :<sup>38</sup>

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan

R/C ratio =Efisiensi usaha ternak

TR =Total penerimaan

TC =Total biaya

## B. Studi Relevan

Adapun penenelitian – penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel. 2.1 Studi Relevan**

No	Nama	Judul Penelitan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Cut nur aidar j 2021	Sistem bagi hasil pada usaha peternak ayam broiler di desa lbieh kabupaten aceh besar perspektif akad syirkah inan.	Kualitatif	Kerja sama yang terjalin antara pengusaha dengan perusahaan-perusahaan besar kesepkatannya kontrak, pembagian keuntungannya dengan selisih dari harga kontrak dengan harga pasar dan tidak kejelasan

<sup>38</sup> Warisno,Kress Dahana, *Peluang Usaha Dan Budidaya Cabai*,(Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama ,2018), Hlm 125.

				dalam pembagian keuntungan. <sup>39</sup>
2	Khusnul khotimah 2021	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak ayam petelur dalam perspektif islam.	Kualitatif	Berdasarkan dari hasil penelitian ini terdapat faktor internal dan eksternal, faktor internal bibit ayam, pemberian pakan dan air minum, vitamin, kandang, tenaga kerja, biaya produksi. Sedangkan faktor eksternal permintaan dan penawaran, pemasaran. <sup>40</sup>
3	Syahri ramadoan mas'ud 2017	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kelompok peternak ayam kampung unggul balitnak (KUB).	Kualitatif	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan hasil penelitian ini yaitu faktor-faktor yang dominan yang ditemukan dalam mempengaruhi produktivitas kelompok peternak NS Makapori dalam membudidayakan ayam kub antara lain (1) lokasi peternakan` (2) kurang pemeliharaan atau pengelolaan yang baik

<sup>39</sup> Cut Nur Aidar, Skripsi: “Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Peternak Ayam Broiler Di Desa Lbieh Kabupaten Aceh Besar Perspektif Akad Syirkah Inan” (Aceh:UIN A-RANIRY,2021). 56.

<sup>40</sup> Khusnul Khotimah, Skripsi: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Petelur Dalam Perspektif Islam.” (Tulang Agung: Institut Agama Islam Negeri,2021). 81.

				sehingga belum signifikan menyumbang pada pendapatan peternakan, (3) produktivits yang masih rendah, perkandangan dan pemisahan atau pemilihan DOC. <sup>41</sup> (Ramadoan, 2017)
4	Ma'rifatun dkk 2015	Analisis sistem penerapan bagi hasil terhadap perolehan laba berdasarkan prinsip syariah Universitas Muhammadiyah Kupang.	Kualitatif	Sistem bagi hasil Tbk terdiri dari <i>profit sharing</i> dan <i>revenue sharing</i> , kedua sistem bagi hasil terhadap perolehan laba pada PT bank muamalat indonesia mendistribusikan kepada <i>shohibul mall</i> dan <i>mudharib</i> dengan adil, ketiga laba yang diperoleh dilihat banyak nya pihak yang terlibat, keempat dilarangnya unsur riba, kzhalian, maysir, gharar, dan haram. <sup>42</sup> (Yusuf, 2019)
5	Depi notapia 2012	Sistem bagi hasil usaha peternakan ayam pedaging dikecamatan	Kualitatif	Kerja sama yang kit kenal sebagai kemitraan atau syirkah yakni dalam bentuk syirkah inan, sedangkan

<sup>41</sup> Syahri Ramadoan Mas'ud, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelompok Peternak Ayam Kampung Unggul Balitnak (Kub)". Vol 14 No 3 (Desember, 2017) 115.

<sup>42</sup> Ma'rifatun Dkk, "Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan prinsip syariah", Jurnal Akuntansi Vol 2 No 3 (2015).40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



	kampar hilir kabupaten kampar ditinjau menurut ekonomi islam.		keuntungannya sama-sama merasakan dan kerjasama ini diperoleh dalam islam, dan dianjurkan prinsip tolong-menolong. <sup>43</sup>
--	---	--	--

### Perbedaan Penelitian Ini Dengan Peneliti Ada Dalam Studi Relevan

1. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Cut Nur Aida yaitu di dalam akad, dan objek.
2. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Khusnul Khotimah yaitu di dalam objek penelitian.
3. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Syahri Romadoan yaitu ia menganalisis faktor yang mempengaruhi produktivitas kelompok peternak ayam kampung sedangkan penelitian ini menganalisis tingkat pendapatan peternak ayam kampung dengan pola bagi hasil.
4. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian ma'rifatun dkk, ialah dalam penelitian ia lebih mengarah pada penerapan bagi hasil terhadap perolehan laba, sedangkan penelitian ini lebih bagaimana faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dengan pola bagi hasil.
5. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian depi notapia yaitu dalam objek penelitian.

<sup>43</sup> Depi Notapia, Skripsi: *“Sistem Bagi Hasil Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dikecamatan Kampar Hilir Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.”* (Piau: UIN SYARIF KASIM, 2021). 74.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Objek sering disebut situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas)<sup>44</sup> Objek yang akan dieliti dalam penelitian ini adalah peternakan ayam kampung

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih berifat seni (kurang berpola), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>45</sup>

#### C. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 31.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 13.

berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikemangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>46</sup>

Sumber data penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder.<sup>47</sup>

#### 6. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak pertama. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk persepsi atau jawaban (responden) penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kusioner, kusioner yang akan disampaikan dan disebarkan kepada responden berupa pertanyaan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner atau angket pada objek penelitian yaitu peternak ayam kampung.

#### 7. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 335.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

sampel.<sup>48</sup> Adapun dalam penelitian ini terdiri dari 8 populasi dengan 4 sampel. Yaitu peternakan ayam kampung Sudir, peternakan ayam kampung Agus, peternakan ayam kampung Somad, peternakan ayam kampung Fatur.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan seagi teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

### 2. Observasi

Observasi Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila diandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang. Tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Sutrisno hadi (1989) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah prosese-proses pengamatan dan ingatan.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; PT RINEKA CIPTA, 2013), Hlm 173-174.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati Tidak terlalu besar.<sup>49</sup>

### 3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lainnya, metode dokumentasi yaitu mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Seperti yang telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka tinggal membubuhkan tanda check atau tally ditempat yang sesuai.<sup>50</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, tes, kuisioner, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga temuan nya dapat diinformasikan kepada orang lain dan dapat dipahami.

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi ini meliputi

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 194-203.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2013), Hlm 274.

proses pemilihan pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu.

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting , dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memeberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Setela data direduksi, maka selanjutnya mendisplaykan data. Kalau dalam dalam peneliti kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar katagori *flowchar* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display dat for qualitative research data in the past hast been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naritif.

## 3. Verifikasi

Penarik kesimpulan ini merupakan kegiatan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penafsiran dari data yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



pencarian makna dan fakta yang telah dikumpulkan dari tes, wawancara dan kuisisioner. Penarikan data kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan kan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Wilayah Lokasi Pengkajian

Desa Rengas Bandung merupakan desa yang makmur, masyarakat desa Rengas Bandung ini memiliki rasa sosial yang tinggi, mereka selalu melakukan gotong royong untuk membersihkan desa, penduduk suatu wilayah merupakan sumber daya yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan pembangunan suatu wilayah oleh karena itu peningkatan kualitas penduduk suatu wilayah sangat penting dilakukan melalui peningkatan pendidikan maupun pengetahuan serta keterampilannya. Dalam pelaksanaan pemerintah desa, kepala desa, Rengas Bandung dibantu oleh perangkat desa yang lain yaitu kepala dusun (kadus) dan perangkat desa lainnya mereka berharap desa ini nantinya bisa menjadi desa yang makmur dan masyarakat yang berbudi pekerti yang tinggi.

Di desa Rengas Bandung Kabupaten Muaro Jambi Kecamatan Jambi Luar Kota, menjadi lokasi tempat penelitian, Jarak desa ke ibu kota provinsi Jambi sekitar 16 km yang dapat ditempuh oleh kendaraan roda empat sekitar 34 menit dan jarak desa Rengas Bandung ke Pasar juga sekitar 16 km yang dapat ditempuh oleh roda empat sekitar 33 menit. Adapun mata pencarian di Desa Rengas Bandung yaitu di bidang (1) Pertambangan, bahan galian pasir yang dijual melalui KUD atau ke lumbung desa/kel, (2) Peternakan, yang dternakan ayam kampung, sapi, dan kambing dijual langsung ke konsumen, pasar, dan dijual melalui pengejer. (3) Petani. sala satu yang ditanikan seperti cabe dan jagung. Di Desa Rengas Bandung sendiri yang melakukan kegiatan usaha di bidang peternakan ayam kampung itu ada 8 peternakan ayam kampung. Sedangkan batas-batas wilayah desa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Batas-Batas Desa Rengas Bandung**

No	Batas Wilayah	Desa
1	Sebelah Utara	Desa Tunas Mudo

2	Sebelah Selatan	Desa Sarang Burung
3	Sebelah Barat	Desa Pematang Jering
4	Sebelah Timur	Desa Kedemangan

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Rengas Bandung*

Batas wilayah desa Rengas Bandung. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tunas Mudo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sarang Burung, sebelah timur Desa Kedemangan, sebelah barat Desa Pematang Jering. Iklim desa kelembapan 2,25, suhu rata-rata harian 18.00 md. Dan di Desa Rengas Bandung memiliki etnis jawa, bugis dan jambi.

### 1. Sarana Dan Prasarana

Perkembangan dan kemajuan suatu daerah dapat dilihat dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana umum mendukung kelancaran aktivitas masyarakat pada suatu daerah merupakan hal yang penting.

#### a. Sarana Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa maka salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan yaitu ketersediaan sarana pendidikan yang sesuai dengan keadaan penduduk setempat.

**Tabel 4.2. Sarana Pendidikan Desa Rengas Bandung**

Pendidikan Formal							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar Terekradasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah Siswa
			Pemerintah	Swasta	Desa /kelurahan		
Tk	2	Terekradasi	2	0	0	4	50
Min	1	Terekradasi	1	0	0	14	180
Sd	2	Terekradasi	2	0	0	15	300
Sma	1	Terekradasi	1	0	0	39	650

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Rengas Bandung*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan bagi masyarakat merupakan salah satu jenis sarana sosial yang sangat dibutuhkan masyarakat. Sarana masyarakat berperan memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat. Adapun sarana kesehatan yang terdapat di desa Rengas Bandung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 4.3 Sarana Kesehatan Di Desa Rengas Bandung**

No	Nama	Jumlah
1	Puskesmas	1 Unit
2	Bidan	2 Orang

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Rengas Bandung*

## c. Agama

Untuk kehidupan beragama di Desa Rengas Bandung mayoritas semua penduduknya beragama Islam. Dan jumlah tempat beribadah lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 4.4. Sarana Prasarana Peribadahan Penduduk Desa Rengas Bandung.**

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushola	3

*Sumber Data : Kantor Kepala Desa Rengas Bandung*

## B. Aspek Kelayakan Sosial Ekonomi Peternak Ayam Kampung

Aspek kelayakan sosial ekonomi usaha ternak ayam kampung diperternak ayam kampung cukup berpengaruh nyata dan diterima masyarakat. Usaha ternak ayam kampung salah satu contoh sampel Pak Agus

yang bertempat di Desa Rengas Bandung untuk sementara tenaga kerja masih dilakuka oleh peternak sendiri.

Pada aspek pasar ternak dilokasi pengkajian cukup baik, dan memiliki lokasi yang strategis, tidak jauh dari dari kota maupun pasar, tidak terkena perluasan perkotaan, sarana dan prasarana sangat menguntungkan untuk perkembangan usaha ayam kampung.

Ayam kampung memiliki prospek yang lebih baik dan juga pemasarannya cukup luas, dapat dibutuhkan setiap saat. Harga jual ternak ayam kampung baik jantan, betina relative lebih tinggi, jika dibandingkan dengan jenis ayam lain. Masa panen ayam kampung emang sedikit lama akan tetapi lebih mahal dan ramah terhadap lingkungan tidak menimbulkan bau yang begitu menyengat.

### C. Input Produksi Usaha Ternak Ayam

Penggunaan input produksi merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha ternak ayam, lahan/lokasi untuk kandang, tenaga kerja, pembuatan kandang, peralatan kandang, bibit ayam DOC, pakan, obat-obatan, biaya listrik vitamin..

Sementara itu kegiatan kelembagaan usaha, juga sangat membantu kegiatan usaha ternak dalam mencapai produksi, ketersediaan pakan yang selalau kontiniu sangat menguntungkan dari umur 1 minggu hingga 8 minggu harus tersedia dan cukup. Kegiatan kelembagaan (kegiatan dan kelembagaan) oleh penyuluhan dan pelaku swasta juga berperan dalam keberhasilan usahatani peternak ayam kampung karena akan menjadi faktor pelancar bagi petani peternak ayam dalam merespon aspek teknis dan pasar, kapan melakukan usaha tani ternak ayam.

Berdasarkan definisi perumusannya, rentang tersebut memiliki arti bahwa usaha ternak cenderung menyebar secara spasial. Kondisi ini akan memberikan implikasi terhadap derajat variabilitas aoutput dan biaya produksi terutama transportasi.selanjutnya ketersebaran lokasi produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tersebut diduga akan memperbesar peluang terjadinya *backwash effect* dari sector ekonomi lainnya.

#### D. Hasil Penelitian

##### 1. Yang Melatar Belakangi Kesepakatan Antara Peternak Ayam Kampung dengan Pemilik Modal.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa dalam perjanjian ternak ayam kampung ini memiliki beberapa faktor yang mendukung atau yang melatar belakangi kedua belah pihak melakukan kerja sama dalam usaha peternak ayam kampung, di Desa Rengas Bandung dengan sistem bagi hasil, yaitu sebagai berikut.

1. Kepercayaan. Yaitu kepercayaan terhadap seseorang yang mempunyai sifat jujur dan amanah.
2. Adanya tujuan yang sama, yaitu disini baik shohibul mall maupun mudharib memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan.
3. Mudharib tidak memiliki modal, yaitu yang dimana disini mudharib tidak memiliki modal dalam melakukan usaha ternak ayam kampung oleh sebab itu shohibul mall menjadi pemodal dalam usaha tersebut.
4. Mudharib lebih memehamin peternakan ayam sedangkan shohibul mall tidak, maksudnya disini pengelola lebih memahamin dalam beternak ayam kampung.
5. Memiliki akad dan sistem pembagian pendapatan yang jelas, dalam kerja sama peternakan ayam kampung ini memiliki akad mudharaba dengan sistem bagi hasil.

##### 2. Sistem Akad Dan Pembagian Hak Dan Kewajiban Anantara Pemiliki Modal Dan Peternak

Peternakan ayam kampung di Desa Rengas Bandung memiliki akad, pembagian hak dan kewajiban yang jelas dalam peternakan ini akad yang digunakan mudharabah yang dimana jenis mudharaba yang digunakan mudharaba muthalagah yaitu merupakan merupakan akad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perjanjian antara dua belah pihak yaitu *shohibul maal* dan *mudharib*, yang dimana *shohibul maal* menyerahkan sepenuhnya dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelolanya sesuai prinsip syariah. *Shohibul maal* tidak memberikan batasan jenis, waktu yang diperlukan strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. *Shohibul maal* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya. Asalkan sesuai prinsip syariah. Dan dengan perhitungan bagi hasil menggunakan profit sharing yaitu yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana, pola ini digunakan untuk keperluan distribusi hasil usaha. Secara sederhana bahwa yang dibagi dihasilkan adalah laba dari sebuah usaha /proyek. Contoh usaha /proyek menghasilkan usaha atau proyek menghasilkan penjualan sebesar Rp 3.000.000,00 dan biaya-biaya usaha Rp1,000,000,00 maka yang dibagi dihasilkan adalah 2,000,000,00. Dengan Hak dan kewajiban sebagai berikut.

#### 1. Hak dan Kewajiban Pihak Pemilik Modal (*Shohibul Mal*)

- a. Wajib menyerahkan dan menyediakan seluruh modal yang disepakati.
- b. Berhak mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak pengelola (*mudharib*).
- c. Berhak menerima bagian keuntungan tertentu yang disepakati *mudharabah*.
- d. Wajib menanggung kerugian usaha yang tidak disebabkan oleh kelalaian, kesengajaan, dan atau pelanggaran pengelola usaha atas *mudharabah*.
- e. Berhak meminta jaminan dari pihak pengelola usaha (*mudharib*) atau pihak ketiga yang dapat digunakan apabila pihak pengelola usaha (*mudharib*) melakukan pelanggaran atas *mudharabah*. Wajib menyatakan secara tertulis bahwa pemilik modal (*shohibul maal*) menyerahkan modal kepada pihak pengelola usaha (*mudharib*) untuk dikelola dalam suatu usaha sesuai kesepakatan (*ijab*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Hak dan kewajiban pengelola usaha (mudharib)
  - a. Wajib mengelola modal yang telah diterima dari pemilik modal dalam suatu kegiatan usaha sesuai kesepakatan.
  - b. Berhak mengelola usaha untuk tercapainya tujuan mudharabah tampah campur tangan pihak penyedia modal.
  - c. Berhak menerima bagian keuntungan tertentu sesuai yang disepakatin dalam mudharabah.
  - d. Wajib menanggung kerugian yang disebabkan oleh kelalaian, kesengajaan, dan atau pelanggaran pihak pengelola usaha (mudharib).
  - e. Wajib menyatakan secara tertulis bahwa pengelola usaha (mudharib) menerima modal dari pihak pemilik modal untuk dikelola dalam suatu usaha sesuai kesepakatan (ijab).

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

#### 1. Faktor Internal

##### a. Pakan dan Minum

Pakan merupakan aspek penting pada memelihara ayam kampung, hal ini disebabkan karena biaya pakan merupakan biaya yang paling tinggi dibandingkan biaya lainnya (bibit dan kesehatan) biaya pakan bisa mencapai 60-70% dari seluruh biaya produksi, disamping itu, pakan akan mempengaruhi hasil produk usaha baik kuantitas maupun kualitas, antara lain berpengaruh terhadap pertumbuhan, produksi telur, laju reproduksi dan kesehatan ayam, dan lain-lain.<sup>51</sup>

Seperti juga makhluk hidup lain, pakan merupakan sala satu aspek yang sangat vital bagi hidup ayam, tampah makan, pertumbuhan

<sup>51</sup> Muryanto Dan Djoko Pramono, *Sukses Beternak Ayam Kampung* , (Semarang: Mutuara Aksara, 2019) Hlm 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan produksi ayam kampung dapat terganggu. Ayam dapat tumbuh kurus, pertumbuhannya lambat, sakit–sakitan dan dan bahkan mati. Namun, dalam kenyataannya biaya pakan ayam sering kali membuat pusing peternak. Apalagi harganya terus melambung. Seperti diketahui, biaya pakan dapat mencapai 70% dari total biaya produksi, berarti dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi, nilai keuntungan pun juga lebih besar.

Selain membutuhkan biaya yang tinggi, peternak ayam kampung juga kesulitan boleh karna tidak ada pabrik yang menjual pakan khusus ayam kampung. Yang dijual di pasaran umumnya untuk pakan ayam ras ,baik itu pedaging atau petelur.<sup>52</sup>

Untuk pemeliharaan anak ayam kampung yang dijual yang akan dijual sebagai ayam potong, pada umur hingga satu bulan, anak ayam bisa diberikan pakan broiler starter (BS atau BRI)

#### Alternatif ke 1

Pakan starter	: 25 %
Dedak halus	: 75 %

#### Alternatif ke 2

Pakan starter	: 25 %
Tepung jagung kuning	: 75 %

#### Alternatif ke 3

Pakan starter	: 25 %
Jagung	: 25 %
Beras	: 10 %
Dedak halus	: 40 %

#### 5.3 Bibit Ayam (DOC)

Bibit (doc) merupakan aspek penting dalam peningkatan populasi, produktivitas dan pendapatan peternak. Kualitas bibit yang baik ditunjang

<sup>52</sup> Thamrin Nawawi Dan Nurrohman S, *Pakan Ayam Kampung*,(Jakarta: Swadaya,2011), Hlm 7.

pakan yang berkualitas pemeliharaan yang tepat tentunya dapat mengoptimalkan pertumbuhan ayam dan meminimalisir serangan penyakit.

Saat ini, terdapat berbagai usaha pembibitan ayam kampung bagi peternak pemula, salah satu cara mendapatkan Doc ayam kampung pedaging yang berkualitas yaitu dengan cara membeliyadar pengusaha pembibitan yang memiliki indukan sendiri dan sudah rutin memproduksi Doc ayam kampung dengan kualitas yang sudah diakui. Banyak masyarakat atau pengusaha pemula kecolongan saat membeli doc, ternyata Doc yang dibeli bukan berasal dari satu jenis ayam kampung yang sama sehingga ketika besar jenisnya berbeda beda. Bahkan ada beberapa kasus pengusaha mendapatkan bibit ayam hias.<sup>53</sup>

Membudidayakan unggas ayam sudah sesuai dengan syariat islam, yang dibuktikan dengan tata cara yang dilakukan sudah baik dari segi pembudidayaannya seperti ketika awal pembelian ayam dalam jumlah banyaknya ayam yang sehat dan ayam yang sakit ketika ada ayam yang sakit pembudidayaannya di pisah dan peternak ayam kampung dalam memulai bisnis peternakan ayamselalu mementingkan kualitas bibit ayam, ada beberapa hal yang dilakukan, salah satunya adalah pemilihan bibit ayam ( DOC ) yang baik. Pemilihan DOC yang berkualitas sangat penting dalam keberhasilan beternak. karena mendirikan usaha itu bukan hanya mencari keuntungan tetapi harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan syariat islam.

### Vitamin

Vitamin adalah senyawa organik yang diperlukan untuk menjaga fungsi metabolisme dalam tubuh agar tetap optimal saat ayam stress atau menurun nafsu makan peternak perlu menambahkan suplemen vitamin melalui air minum jenis vitamin tergantung pada masa pertumbuhan ayam dan tingkat stres yang muncul.

Dalam pemberian vitamin terhadap anak ayam maupun dewasa jenis vitamin yang dapat diberikan kepada ayam kampung hingga dewasa, diantaranya Agriminovit dan sorbitol vitamin ini berfungsi untuk menjaga

<sup>53</sup> Bambang Krista Dan Bagus Harianto, *107 Solusi Jitu Beternak Ayam Kampung Pedaging*, (Jakarta: Agromedia, 2012) Hlm 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



kesehatan, terutama meningkatkan daya tahan tubuh ayam terhadap penyakit, pemberiannya satu minggu sekali dilakukan pada siang hari mulai pukul 12.00 sampai sekitar pukul 16.00. dosisnya 1ml/2 liter air minum.

selain itu perlu juga obat penekan stres, baik bagi doc yang baru menetas seperti antibiotik. (contohnya Agrixine solution). Acuan pemberian vitamin.

**Tabel 4.5. Acuan pemberian vitamin.**

Hari Pemeliharaan	Perlakuan	Dosis	Waktu
Ke-2	Pemberian antibiotik	1ml/2 air minum	07.00-12.00
	Pemberian vitamin	1ml/2 air minum	12.00-16.00
	Air putih biasa	Tersedia	16.00-pagi hari
Ke-3	Pemberian antibiotik	1ml/2 air minum	07.00-12.00
	Pemberian vitamin	1ml/2 air minum	12.00-16.00
	Air putih biasa	Tersedia	16.00-pagi hari
Ke-4	Pemberian antibiotik	1ml/2 air minum	07.00-12.00
	Pemberian vitamin	1ml/2 air minum	12.00-16.00
	Air putih biasa	Tersedia	16.00-pagi hari
Ke-5	Pemberian antibiotik	1ml/2 air minum	07.00-12.00
	Pemberian vitamin	1ml/2 air minum	12.00-16.00
	Air putih biasa	Tersedia	16.00-pagi hari
Ke-6	Pemberian antibiotik	1ml/2 air minum	07.00-12.00
	Pemberian vitamin	1ml/2 air minum	12.00-16.00
	Air putih biasa	Tersedia	16.00-pagi hari
Ke-7 dan seterusnya	Air putih biasa	Tersedia	Sepanjang hari

#### d. Kandang

Kandang merupakan salah satu aspek yang menjamin kesuksesan suatu usaha peternakan ayam kampung pedaging. Umumnya, jenis kandang ayam kampung kebanyakan berupa kandang postal dan kandang panggung.

Pilihan utama dalam pembuatan kandang ayam utama kandang jenis postal karena biayanya lebih kecil dibanding kandang panggung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mendirikan kandang panggung bisa dipilih jika kondisi lahan yang ada tidak atau kurang memungkinkan untuk membuat kandang postal.<sup>54</sup> Di dalam sebuah kandang pasti ada suatu kerusakan yang yang terjadi seperti terpal pelindung ayam yg sobek, atau alas bambu yang patah. Peternak ini ia menggunakan kandang panggung.

e. Listrik

listrik merupakan sala satu hal yang penting bagi pertumbuhan anak ayam hingga dewasa, sala satunya untuk menghidupkan pencahayaan lampu, lampu yang tela diukur suhunya menjadi sala satu sumber bagi anak ayam bertahan dari kedinginan, hal itu kenapa listrik juga penting dan sala satu mempengaruhi tingkat pendapatan peternak ayam kampung.

f. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya manusia yang menentukan kelangsungan dalam usaha ayam tanpa tenaga kerja kandang yang berkualitas, peternak ayam petelur tidak dapat berkembang dengan baik, untuk mendapatkan keuntungan yang besar perlu memperhatikan biaya pengelolaan tenaga kerja. Dalam usaha peternakan ayam kampung yang saya teleti, pengelola ini sendiri yang menjadi tenaga kerjanya dalam kegiatan usahanya ia tidak memiliki kariyawan, jadi dalam biaya tenaga kerja ia tidak ada pengeluaran.

2. Faktor Eksternal

a. Permintaan dan penawaran

Dalam kegiatan dalam jual beli akan ayam kampung tergantung dengan kondisi pasar. Sebab kondisi pasarla yang dapat menentukan sedikit banyaknya ayam kampung diperjualbelikan minslnya ketika harga ayam mengalami kenaikan maka kebanyakan orang mencari penganti, mka

<sup>54</sup> Bambang Krista Dan Bagus Harianto, *107 Solusi Jitu Beternak Ayam Kampung Pedaging*, (Jakarta: Agromedia, 2012) Hlm 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebaliknya begitu juga harga turun maka banyak permintaan. Faktor yang menyebabkan harga ayam kampung berfluktuasi bisa diakibatkan harga dan penawaran. Dari sisi permintaan, salah satu faktor yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga ayam kampung adalah harga pakan. Harga pakan yang mengakibatkan kenaikan. Namun, kenaikan harga ayam kampung tidak mengalami kenaikan secara teratur seiring kenaikan harga pakan sehingga banyak peternak ayam kampung mengalami kebangkrutan.

Dengan penelitian di atas maka ketika dikaitkan dengan berbisnis secara ekonomi Islam, ketika harga turun produsen akan menunda untuk menjual dan sebaliknya apabila harga mulai naik maka produsen akan menjual barang tersebut.

#### b. Pemasaran

Pemasaran ini penting dalam sebuah usaha karena pemasaran juga menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi pendapatan, manajemen pemasaran aspek penting dalam mencapai tujuan pelaku usaha hasil produksi tidak akan mendapatkan yang optimal apabila pelaku usaha mengabaikan manajemen pemasaran dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan mereka inginkan dengan menciptakan dan mempertahankan produk dan nilai dengan individu dan kelompok lainnya.<sup>55</sup> (Ritonga, 2017) Pemasaran merupakan beberapa daerah yang menjadi tujuan untuk memasarkan produk yang dihasilkan perluasan pemasaran produk yang ditetapkan perusahaan dilakukan untuk pertimbangan untuk mengisi banyaknya kesempatan dan peluang yang dimiliki perusahaan untuk memperluas pasar serta menunjang peningkatan penjualan produk.

Selain itu perluasan pasar atas produk perusahaan juga dilakukan dengan tujuan agar dapat turut bersaing dengan produk lain yang sejenis.

<sup>55</sup> Mulkanuddin Ritonga Dkk, *Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumah Dikota Binjai*, Jurnal Manajemen Tools . Vol, 8 No 2. (2017). Hlm 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUTHAN THAHA SAIFUDIN  
 J A M B I

Dengan pemasaran secara langsung digunakan untuk menjual produk luar kota.

Di dalam kegiatan pemasaran peternak ayam kampung ini, ia menggunakan internet dalam promosinya seperti Facebook, kemudian ia memiliki pengepul ayam yang tetap, menawarkan ke pengepul di pasar melalui komunikasi langsung.

Dalam pemasaran secara ekonomi islam kegiatan usaha yang dilakukan oleh seorang pemasar ataupun seorang konsumen yang dijalankan harus bersifat jujur. Atau dengan kata lain seorang pemasar dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai syariah ketika melakukan tindakan pemasaran. Disini kegiatan pemasaran ayam kampung sudah melakukan kegiatan secara jujur dimana keitan yang dilakukan tidak adanya unsue monopoli, tingkat harga ayam kampung sudah ditetapkan sesuai dengan harga pasaran dan dalam kegiatan jual beli dilakukan suka sama suka.

#### 4. Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Akad Peternakan Ayam Kampung.

Dalam melakukan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapatkan keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai nisbah kesepakatan diawal perjanjian, di dalam ekonomi islam perspektif ekonomi syarai terhadap bagi hasil memiliki prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi islam yaitu sebagai berikut.

1. Perilaku Islami dalam bisnis dan ekonomi yaitu meliputi Akhlak, Prinsip prinsip sistem ekonomi Islami: Multitype ownership (kepemilikan multi jenis), freedom to Act (kebebasan untuk bergerak/usaha), Sosial Justice (keadilan sosial),
2. Teori ekonomi Islami Tauhid (keimanan), 'Adl (keadilan), Nubuwwah (kenabian), Khilafah (pemerintah) dan Ma'ad (hasil).

Berdasarkan hasil penelitian, usaha peternakan ayam kampung di desa Rengas Bandung telah melakukan kegiatan usaha peternakan ayam kampung dengan menggunakan sistem bagi hasil yang sudah sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perspektif ekonomi syariah yaitu dengan perilaku islami dalam bisnis dan teori ekonomi islam.

## E. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah jumlah biaya yang dikeluarkan dalam suatu usaha untuk memperoleh produk yang diinginkan biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk produksi yang besarnya tidak terpengaruhi oleh jumlah produksi dan dapat dipergunakan dari satu kali proses produksi. Sedangkan biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali masa produksi sedangkan biaya tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali masa produksi.<sup>56</sup> Keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh kecermatan serta kemampuan pemimpin dalam pengelolaan perusahaan. Biaya produksi merupakan langkah dalam meningkatkan efisiensi.

Biaya produksi sangat penting bagi perusahaan karena biaya produksi sangat menentukan harga di tingkat produsen. Adapun biaya produksi ayam, meliputi: biaya pembelian DOC, pakan, vitamin, biaya pembuatan kandang, dan peralatan serta lainnya.

Berikut rata-rata biaya produksi usaha ternak ayam kampung dalam satu periode masa panen, pada tahun 2022

**Tabel 4.6 Biaya Tetap**

Penyusutan Kandang	Rp50.000
Penyusutan Alat Kandang	Rp30.000
Penyusutan Ternak	Rp50.000
Total	Rp130.000

<sup>56</sup> Rahmat Yarbo Dkk, *Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Extensif Di Kecamatan Dimembe*, Jurnal Zootec , Vol, 40 No 1. (2020). Hlm 166.

**Tabel 4.7 Biaya Tidak Tetap**

Pembelian bibit 500 ekor 6.000	Rp3.000.000
Pakan (0-2 bulan)	Rp1.500.000
Listrik 30.000 × 2bulan	Rp60.000
Vitamin/ obat-obatan	Rp300.000
Total	Rp4.860.000

**F. Analisi Biaya Usaha Peternakan Ayam Kampung**

Biaya dalam kegiatan usaha dikeluarkan oleh responden dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi usaha yang dikerjakan dengan mengeluarkan biaya berarti pelaku usaha mengharapkan pendapatan yang setinggi tingginya melalui peningkatan yang besar.

Produksi biaya dalam kegiatan usaha terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produk hasil yang dikeluarkan banyak atausedikit. Biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah biaya yang sifat nya berubah-ubah tergantung dari besarnya produksi yang dihasilkan.

**1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**

Biaya tetap yang digunakan oleh peternak ayam kampung diantaranya meliputi penyusutan kandang, penyusutan alat kandang dan penyusutan ternak yang dapat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8 Biaya Tetap**

No	Komponen Biaya	Peternak
		Ayam Kampung (Rp /Proses)
1	Penyusutan Kandang	Rp50.000
2	Penyusutan Alat Kandang	Rp30.000
3	Penyusutan Ternak	Rp50.000
Jumlah Biaya Tetap		Rp 150.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Biaya Variabel (*Varibel Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang digunakan dalam kegiatan usaha dan biasanya habis dalam satu kali proses produksi. Biaya variabel yang digunakan dalam usaha ternak ayam kampung di Desa Rengas Bandung terdiri atas bibit, pakan, listrik, dan vitamin/obat-obatan. Adapun besarnya biaya variabel yang dikeluarkan dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9. Biaya Variabel**

No	Komponen Biaya	Peternak
		Ayam Kampung (Rp/Proses)
1	Bibit	Rp3.000.000
2	Pakan	Rp1.500.000
3	Listrik	Rp100.000
4	Vitamin	Rp300.000
Jumlah Biaya Variabel		Rp4.900.000

## 3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total dalam kegiatan usaha ternak ayam kampung di desa Rengas Bandung terdiri dari biaya tetap ditambah dengan biaya variabel. Besarnya biaya total yang dikeluarkan oleh responden peternak ayam kampung pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Biaya Total**

No	Komponen	Peternak
		Ayam Kampung (Rp/Proses)
<b>1</b>	<b>Biaya Tetap</b>	<b>Rp150.000</b>
	Penyusutan Kandang	Rp50.000
	Penyusutan Alat Kandang	Rp30.000
	Penyusutan Ternak	Rp50.000
<b>2</b>	<b>Biaya Variabel</b>	<b>Rp4.900.000</b>
	Bibit	Rp3.000.000
	Pakan	Rp1.500.000

	Listrik	Rp100.000
	Vitamin	Rp300.000
<b>3</b>	<b>Jumlah Biaya Total</b>	<b>Rp5.050.000</b>

### C. Produksi, Harga, Penerimaan Dan Pendapatan

Hasil akhir atau produksi dalam usaha ternak ayam kampung adalah yang dijual setelah 2 bulan masa pemeliharaan. Yang dijual perkilo. Penerimaan usaha adalah nilai produk fisik dikalikan harga satuan sebelum dikurangkan dengan biaya-biaya. menurut Sofjan Assauri (1978) proses produksi adalah sebagai cara metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja. Mesin, bahan dan dana) yang ada.

Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.<sup>57</sup>

Penerimaan usaha peternakan ayam kampung merupakan seluruh penerimaan peternakan dari hasil produksi. Penerimaan hanya diperhitungkan hanya dalam wujud tunai yang diterima oleh responden dari hasil penjualan saja hal ini berupah penjualan ayam kampung dalam masa satu kali produksi (40 hari) dapat dilihat pada table 4.7 yang menunjukkan bahwa jumlah penerimaan peternakan ayam kampung yang dipelihara secara extensif dengan penjualan ayam satu kali produksi (40 hari) sebesar 23.850.000

Besarnya pendapatan peternak dihitung menggunakan analisi biaya dan penerimaan. Pendapatan peternakan dari ayam kampung diperoleh dari perhitungan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi usaha peternakan ayam kampung

<sup>57</sup> Arif Hidayat, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Sumatra Barat: INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021) Hlm 45.

Analisis pada table 4.7 bahwa peternakan ayam kampung memperoleh total pendapatan sebanyak Rp 18.800.000 perproduksi (40 hari).

**Tabel. 4.11 Rata-Rata Produksi, Harga, Penerimaan Dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Rengas Bandung.**

No	Uraian	Satuan	Nilai (Rp/Proses)
1	Produksi	Ekor/Proses	530
2	Harga	Rp/Perkilo	45.000
3	Penerimaan	Rp/Proses	23.850.000
4	Biaya Total	Rp/Proses	5.050.000
5	Pendapatan	Rp/Proses	18.800.000

#### H. Analisi R/C Rasio

Tingkat keuntungan suatu analisis usaha dapat dinyatakan melalui R/C rasio (return cost rasio) atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan usaha dengan total biaya produksi. R/C rasion dapat dijadikan indikator untuk mengukur kesuksesan usaha selain menggunakan analisis pendapatan. Nilai R/C ratio yang lebih besar dari 1(satu) maka usaha dikatakan layak.<sup>58</sup> R/C rasio digunakan untuk mengetahui rasio perbandingan keuntungan terhadap biaya produksi. Berikut adalah nilai R/C Rasio usaha ternak ayam kampung di Desa Rengas Bandung.

**Tabel 4.12 Nilai R/C Rasio usaha ternak ayam kampung di Desa Rengas Bandung**

No	Uraian	Satuan	Nilai (Rp/proses)
1	Penerimaan	Rp/proses	23.850.000
2	Biaya total	Rp/proses	5.050.000
3	Pendapatan	Rp/proses	18.800.000
R/C Rasio			4,72

<sup>58</sup> Ruth Dameria Haloho Dkk *Agri Bisnis Usaha Peternak Sapi Perah Rakyat*, (Yogyakarta:CV BUDI UTOMO,2021).Hal 24.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 diperoleh bahwa nilai R/C rasio usaha ternak ayam kampung adalah sebesar Rp 4,72. Nilai R/C rasio sebesar 4,72 artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan untuk usaha ternak ayam kampung maka akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 4,72. Nilai  $R/C \geq 1$ , menunjukkan bahwa usaha ternak ayam kampung di Desa Rengas bandung sangat menguntungkan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Faktor yang melatar belakangi kesepakatan antara pengelola dan pemilik modal dalam usaha peternakan ayam kampung di desa Rengas Bandung yaitu antara Kepercayaan, adanya tujuan yang sama, mudharib tidak memiliki modal. mudharib lebih memahami peternakan ayam sedangkan shohibul mall tidak dan memiliki akad dan sistem pembagian pendapatan yang jelas.
2. Dalam usaha ternak ayam kampung ini memiliki akad mudharabah (mudharabah muthalagah) dengan perhitungan bagi hasil profit sharing berarti jumlah pendapatan dibagi dua  $Rp\ 18.800.000 \div 2 = 9.400.000$ , jadi dalam 2 bulan masa produksi usaha ternak ayam kampung, tingkat pendapatannya baik itu mudharib dan shohibul mall sebesar Rp 9.400.000.
3. faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan Usaha peternakan ayam kampung ini yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internalnya antara lain pakan dan minum, bibit ayam (DOC), vitamin, kandang dan listrik. sedangkan faktor eksternalnya ialah harga dan pemasaran.
4. Dalam usaha peternakan ayam kampung di desa Rengas Bandung ini telah melakukan kegiatan usaha peternakan dengan menggunakan sistem bagi hasil yang sudah sesuai dengan perspektif ekonomi syariah yaitu dengan perilaku islami dalam bisnis dan teori ekonomi islam.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan penemuan tingkat pendapatan peternak ayam kampung dengan sistem bagi hasil dari sisi ekonomi syariah di Desa Rengas Bandung, peneliti melihat tingkat keuntungannya dan sistem bagi

hasil yang diterapkan sudah cukup baik dan keuntungan yang di dapat cukup untuk kebutuhan perekonomian keluarga.

### Saran

Usaha ternak ayam kampung Di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Desa Rengas Bandung layak untuk di usahakan karena dari sisi penerima usahat peternak ayam kampung menunjukkan nilai R/C ratio masih menguntungkan, namun peternak ayam kampung diharapkan tetap berupaya menjaga produktivitas ayam kampung yang cukup tinggi dan tersedia terus sepanjang ada permintaan pasar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Akhmaluddin Hasibuan, *Manajemen Perubahan Membalik Arah Menuju Usaha Perkebunan Yang Tangguh melalui Strategi Optimalisasi Efisiensi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012).
- Akhmad Farroh Hasan, *Figih Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer Teori Dan Praktik*, (Malang: Uin-Maliki Malang Press, 2018).
- Akmal Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Akhmaluddin Hasibuan, *Manajemen Perubahan Membalik Arah Menuju Usaha Perkebunan Yang Tangguh Melalui Strategi Optimalisasi Efisiensi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012).
- Asep Maulana Yusuf Dan Morena Cindo, *Ekonomi Syariah (Muamalah)*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010).
- Asnat M Fuah Dkk, *Diktat Perternakan Inovatif, Edisi Pertama*, (Bogor: Ipb Pres, 2010).
- Himawan Arif Sutanto, *Tingkat Efisiensi Produktivitas Dan Pendapatan Usaha Kecil*, (Semarang: Unnes Press, 2015).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Kencana Prenadamedia Group: Jakarta, 2011).
- Ira Puspita Rini, *Ekonomi Desa Berbasis Islam*, (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2018), Hlm 9.
- Iwan Aprianto, Dkk, *Etika Dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012).
- Krista Bambang Dan Harianto Bagus, *Jago Bisnis Dan Berternak Ayam* (Jakarta: Agro Media Pustaka, 2013).
- Mahmudatus Sa'diyah, *Figih Muammalah Ii Teori Dan Praktik*, (Jawa Tengah: Unisnu Press, 2019).
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011).
- Muhammad Rasyaf, *Beternak Ayam Kampung*, (Bogor: Penebar Swadaya, 2011).



- Muryanto Dan Djoko Pramono, *Sukses Beternak Ayam Kampung* , (Semarang: Mutuara Aksara, 2019).
- Ruth Dameria Haloho Dkk ,*Agri Bisnis Usaha Peternak Sapi Perah Rakyat*, (Yogyakarta:CV BUDI UTOMO,2021).
- Sri Sudiarti, *Figih Muamalah Kontemporer*, (FEBI UIN-SU Press: Medan,2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Thamrin Nawawi Dan Nurrohman S, *Pakan Ayam Kampung*, (Jakarta: Swadaya, 2011).
- Warisno,Kress Dahana, *Peluang Usaha Dan Budidaya Cabai*,(Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2018).
- Wawan Hendriyanto, *Panduan Beternak & Berbisnis Ayam Kampung*, (Yogyakarta: Laksana,2019).

### Artikel Jurnal Dan Skripsi

- Abdul Wadud Nafis, *Akad – Akad Dalam Pasar Modal Syariah*, Jurnal Igtishoduna, Vol. 5 No 1 (April 2015).
- Ahmad Ambo Masse, *Konsep Mudharabah*,Jurnal Hukum Diktum, Vol 8,No 1 (Januari,2010).
- Mahmudatus Sa'diyah, “*Mudharabah Dalam Figih Dan Perbankan Syariah*”, Jurnal Eguilibrium, Vol 1, No 2, (Desember 2013).
- Mulkanuddin Ritonga Dkk *Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Dikota Binjai*,Jurnal Manajemen Tools . Vol, 8 No 2. (2017).
- Norvadewi, “*Bisnis Dalam Perspektif Islam*”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.1 No. 1 Tahun 2015)
- Suharyon,Dkk, “*Analisis Ekonomi Dan Kelembagaan Usaha Ternak Ayam Kampung (Kub Di Kecamatan Jambi Selatan Kabupaten Muaro Jambi)*” Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, Vol.04 No. 1 (Januari, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

Yuliani Bakari, “*Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usaha Dan Usaha Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah*”, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 15no 3,(Oktober,2019).

Syahri ramadon mas’ud, “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kelompok peternak ayam kampung unggul balitnak (KUB)*”. Vol 14 No 3 (desember, 2017).

Cut Nur Aidar, Skripsi: “*Sistem Bagi Hasil Pada Usaha Peternak Ayam Broiler Di Desa Lbieh Kabupaten Aceh Besar Perspektif Akad Syirkah Inan*” (Aceh:UIN AR-RANIRY,2021).

Depi Notapia, Skripsi: “*Sistem Bagi Hasil Usaha Peternakan Ayam Pedaging Dikecamatan Kampar Hilir Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.*” (Riau:UIN SYARIF KASIM,2021).

Khusnul Khotimah, Skripsi: “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Petelur Dalam Perspektif Islam.*” (Tulang Agung: Institut Agama Islam Negri,2021).

Ma’rifatun Dkk, “*Analisis Sistem Penerapan Bagi Hasil Terhadap Perolehan Laba Berdasarkan*”, Jurnal Akuntansi Vol 2 No 3 (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PERTANYAAN

Daftar pertanyaan dalam penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Peternak Ayam Kampung Dengan Pola Bagi Hasil (Studi Kasus di Desa Rengas Bandung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi) sebagai berikut :

1. Apa yang melatar belakangi kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola dalam usaha peternakan ayam kampung ini?
2. Bagaimana dalam pembagian pendapatannya menggunakan akad apa?
3. Bagaimana cara dalam pembagian pendapatannya?
4. Hak pengelola apa dan hak pemilik modal apa?
5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ayam kampung?
6. Bagaimana cara dalam pemberian pakannya?
7. Bagaimana acuan dalam pemberian vitamin ayam?
8. Apakah usaha ini sudah menjalankan ekonomi dalam perspektif islam?
9. Dalam pemasaran ayam menggunakan media apa dan jual nya kemana?
10. Biaya produksinya berapa?
11. Harga ayam kampung perkilo berapa?
12. Produksi, penerimaan dan pendapatan nya dalam satu priode berapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

@ Hak cipta milk UIN

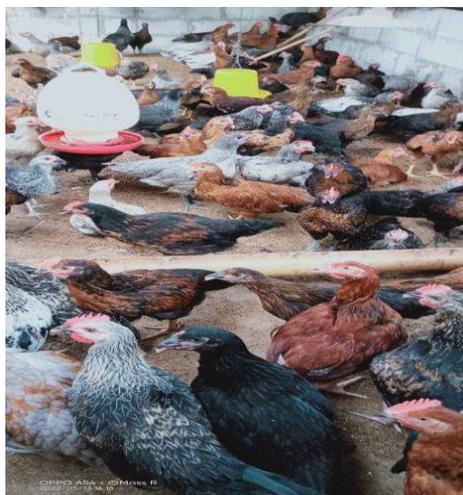


Foto Ayam Kampung



ambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

### Foto Bibit Ayam Kampung



### Foto wawancara dengan NaraSumber



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



foto kandang ayam kampung



amic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Robiansah  
 NIM : 501180217  
 Tempat. Tanggal Lahir : Rengas Bandung, 01-Oktober-1999  
 Alamat : Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Kec Jambi Luar  
 Kota, Desa Rengas Bandung, Rt 06 Rw 03  
 Phone : 089692068623  
 E-mail : robbysjibi@gmail.com  
 Ayah : M Saman  
 Ibu : Masita Sahara

#### B. PENDIDIKAN

1. 2006-2012 : SD Negeri NO 91 / IX  
 2. 2012-2015 : Madrasah Tsanawiyah Negeri Berembang (MTs)  
 3. 2015-2018 : SMA N 8 Muaro Jambi  
 4. 2018-2022 : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin  
 Jambi

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

2018 s/d 2022 : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)  
 2019 s/d 2020 : Anggota bidang keagamaan himpunan mahasiswa  
 jurusan EKONOMI SYARIAH (HMI)

**D. MOTTO HIDUP** : “Percaya dan yakin pada diri sendiri,  
 merupakan cara paling efektif untuk meraih kesuksesan.”